

# **SKRIPSI**

## **PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MTs N 1 BATANGHARI**

**Oleh:**

**ELNA FAJAR WULANDARI  
NPM. 1398321**



**Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1439 H / 2018 M**

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU  
AKIDAH AKHLAK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
SISWA MTs N 1 BATANGHARI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**ELNA FAJAR WULANDARI**  
NPM. 1398321

Pembimbing I : Dr. Mukhtar Hadi, M.Si  
Pembimbing II : Umar, M.Pd.I

Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1439 H / 2018 M**

## PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU  
AKIDAH AKHLAK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
SISWA MTs N 1 BATANGHARI**

Nama : **ELNA FAJAR WULANDARI**

NPM : 1398321

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

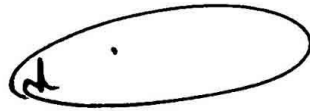
## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro Lampung.

Metro, Desember 2017

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Mukhtar Hadi, M.Si**  
NIP. 19730710 199803 1 003



**Umar, M.Pd.I**  
NIP. 19750605 200710 1 005

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



**Muhammad Aji, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN**

No: B-0466/In.:2.8.:1/D/PP-00-9/01/2018

Skripsi dengan judul : PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MTs N 1 BARTANGHARI, yang disusun oleh: ELNA FAJAR WULANDARI, NPM 1398321, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal : Jum'at, 19 Januari 2018

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Mukhtar Hadi, M.Si  
Penguji I : Drs. H. Zuhairi, M.Pd  
Penguji II : Umar, M.Pd.I  
Sekretaris : Amin Effendi, M.Pd.I



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
**Dr. Akla, M.Pd.**  
NIP. 19691008 200003 2 005

## ABSTRAK

### PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MTs N 1 BATANGHARI

Oleh:  
ELNA FAJAR WULANDARI

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, aspek utama yang ditentukan adalah kualitas guru. Maka kualitas guru harus diupayakan guna meningkatkan mutu pendidikan. Kualifikasi pendidikan guru sesuai dengan prasyarat minimal yang ditentukan oleh syarat-syarat seorang guru yang profesional. Guru profesional yang dimaksud adalah guru yang memiliki beberapa kemampuan yang berhubungan dengan kompetensi, diantaranya menguasai akan landasan kependidikan, pemahaman akan bidang psikologi pendidikan, penguasaan dalam materi pelajaran, dapat mengaplikasikan berbagai metodologi dan strategi dalam pembelajaran, dapat memanfaatkan media, kemampuan dalam mengevaluasi, dapat menyusun program pembelajaran, dapat melaksanakan unsur-unsur penunjang dan kemampuan dalam melaksanakan penelitian guna meningkatkan kinerja. Sehingga menjadi guru yang berkualitas, berkompetensi, dan guru yang dikehendaki untuk mendatangkan motivasi belajar siswa supaya dalam proses belajar mengajar siswa akan semangat dan nantinya akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang baik.

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh kompetensi profesionalisme guru akidah akhlak terhadap motivasi belajar siswa Mts N 1 Batanghari. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan pengaruh kompetensi profesionalisme guru akidah akhlak terhadap motivasi belajar siswa Mts N 1 Batanghari. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket dan observasi. Angket diberikan kepada 25 siswa dengan 10 item pertanyaan untuk variabel X dan 10 pertanyaan variabel Y-nya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa ada pengaruh ada pengaruh kompetensi profesionalisme guru akidah akhlak terhadap motivasi belajar siswa Mts N 1 Batanghari. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ), langkah selanjutnya yaitu menginterpretasikan harga *Chi Kuadrat hitung* ( $\chi^2_{hitung}$ ) dengan *Chi Kuadrat tabel* ( $\chi^2_{tabel}$ ). Diperoleh hasil pada taraf signifikan 5% pada df atau db = 4, diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ) sebesar 10,51 lebih besar dari harga *Chi Kuadrat tabel* ( $\chi^2_{tabel}$ ) pada signifikan 5% sebesar 9,488 atau  $10,51 > 9,488$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya ada pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ELNA FAJAR WULANDARI

NPM : 1398321

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2018

Yang Menyatakan,



**Elna Fajar Wulandari**  
NPM. 1398321

## MOTTO

إِذَا وُسِّدَ الْأَمْرُ إِلَىٰ غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ (البخاري)

Artinya: *Apabila perkara diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya maka tunggulah saat kehancurannya.*<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> HR Al-Bukhari

## **PERSEMBAHAN**

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak Mulki Achmad dan Ibu Juhaniah yang senantiasa berdo'a, memberikan kesejukan hati, dan memberikan dorongan demi keberhasilan penulis.
2. Adik-adik saya tercinta Ridho Prayogi dan Astri Agustiani yang memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
3. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi PAI yang selalui memberikan inspirasi dan motivasi penulis dalam kebersamaan yang telah terjalin selama ini.
4. Sahabat-sahabatku Yunita Hidayati, Anggun Intan Sari, Devi Damayanti, Desi Tri Sapitri, Destri Suari, Desiana, Edi Saputra , Mas Andoy, Teman-teman kosan Salindra, dan tak lupa kepada Jevi Kurnia Sambordi yang senantiasa memberikan Semangat guna terselesainya skripsi ini.
5. Almamater IAIN Metro.



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi Penelitian ini.

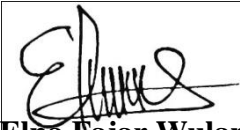
Penulisan skripsi penelitian ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi penelitian ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Mukhtar Hadi, M.Si dan Umar, M.Pd.I, selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada Kepala madrasah dan segenap guru MTs Negeri 1 Batanghari yang telah menyediakan sarana prasarana dalam penyelesaian skripsi ini. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Metro, Januari 2018  
Penulis,

  
**Elna Fajar Wulandari**  
NPM. 1398321

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
F. Penelitian Relevan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Motivasi Belajar .....	12
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	12
2. Macam-macam Motivasi Belajar .....	15
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	16
4. Ciri-ciri Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar .....	18

B. Kompetensi Profesionalisme Guru .....	19
1. Pengertian Kompetensi Profesionalisme Guru .....	19
2. Persyaratan Profesi .....	23
3. Jenis-jenis Kompetensi .....	25
4. Klasifikasi Keterampilan Tugas Profesional Guru .....	28
C. Pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru Akidah Akhlak terhadap Motivasi Belajar Siswa.....	32
D. Kerangka Konseptual Penelitian .....	36
E. Hipotesis Penelitian .....	37
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Rancangan Penelitian .....	38
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	39
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	40
D. Teknik Pengumpulan Data .....	42
E. Instrumen Penelitian .....	44
F. Teknik Analisis Data .....	48
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
A. Temuan Umum .....	50
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	50
a. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN 1 Batanghari .....	50
b. Visi, Misi, dan Tujuan MTsN 1 Batanghari .....	51
c. Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN 1 Batanghari ....	54
d. Keadaan Guru dan Karyawan MTsN 1 Batanghari.....	55
e. Keadaan Siswa MTsN 1 Batanghari.....	56
f. Struktur Organisasi MTsN 1 Batanghari .....	57
g. Denah Lokasi MTsN 1 Batanghari .....	59
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	60
a. Data tentang Kompetensi Profesionalisme Guru Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Siswa	

MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018 .....	60
b. Data tentang Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018 .....	63
B. Temuan Khusus .....	67
C. Pembahasan .....	72
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	75

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian tentang Kompetensi Profesionalisme Guru Akidah Akhlak terhadap Motivasi Belajar Siswa .....	45
2. Kisi-kisi Khusus Kisi-Kisi Instrumen Angket Tentang Kompetensi Profesionalisme Guru Akidah Akhlak MTs N 1 Batanghari Lampung Timur .....	45
3. Kisi-Kisi Khusus Kisi-Kisi Instrumen Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa MTs N 1 Batanghari Lampung Timur .....	46
4. Alternatif Jawaban .....	46
5. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Negeri 1 Batanghari .....	54
6. Daftar Guru MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur .....	55
7. Tabel Daftar Staff TU MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur .....	56
8. Keadaan Siswa MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur Lampung TP 2017/2018.....	56
9. Skor Pernyataan Alternatif Jawaban Kompetensi Profesionalisme Guru Akidah Akhlak .....	60
10. Data Angket Kompetensi Profesionalisme Guru Akidah Akhlak di MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur .....	61
11. Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Kompetensi Profesionalisme Guru Akidah Akhlak 62	
12. Skor Pernyataan Alternatif Jawaban Motivasi Belajar Siswa .....	63
13. Data Angket Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.....	64
14. Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Motivasi belajar Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur.....	65
15. Hasil Dua Angket Kompetensi Profesionalisme Guru dan Motivasi Belajar Siswa MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur .....	66
16. Distribusi Frekuensi Antara Kompetensi Profesionalisme Guru Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur .....	67
17. Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) Kompetensi Profesionalisme Guru Akidah Akhlak Terhadap Motivasi belajar Siswa .....	68

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Sruktur Organisasi MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur .....	58
2. Denah Lokasi MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan .....	78
2. Outline .....	79
3. Alat Pengumpul Data .....	81
4. Surat Izin Pra-Survey .....	87
5. Surat Balasan Pra-Survey .....	88
6. Surat Tugas .....	89
7. Surat Research.....	90
8. Surat Balasan Izin Research .....	91
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi .....	92
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan .....	93
11. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	94
12. Foto-foto Penelitian.....	105
13. Riwayat Hidup .....	107

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masalah pendidikan adalah masalah yang sangat penting dalam kehidupan, baik kehidupan keluarga atau berbangsa dan bernegara. Maju mundurnya suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh kondisi pendidikannya. Pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan.<sup>1</sup>

Menurut undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan isi UU Sisdiknas di atas, dapat diketahui bahwa pendidikan yang baik adalah pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada para peserta didik dan generasi penerus bangsa. Untuk mengembangkan potensi diri yang dimiliki peserta didik dalam semua hal dibutuhkan proses atau cara yang dinamakan dengan belajar.

---

<sup>1</sup> M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), h. 11



Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.<sup>2</sup> Dengan adanya belajar maka akan terjadi proses pembelajaran. Proses pembelajaran yaitu merupakan suatu kegiatan formal yang ada pada lembaga pendidikan terutama di Sekolah.

Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi. Motivasi dalam kegiatan belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan-kegiatan belajar.<sup>3</sup> Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Menurut Sumadi Suryabrata, seperti yang dikutip oleh H. Djaali, motivasi diartikan sebagai keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.<sup>4</sup>

Motivasi dalam proses belajar sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya. Pada umumnya motivasi digunakan

---

<sup>2</sup> Muhibbin Syah., *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 63.

<sup>3</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 75.

<sup>4</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 101

untuk menunjukkan suatu dorongan yang muncul karena adanya keinginan dalam diri siswa untuk melakukan suatu tindakan.

Permasalahan yang dihadapi peserta didik saat ini ialah mengenai keadaan motivasi belajar siswa, tinggi rendahnya motivasi belajar siswa akan berdampak pada kualitas peserta didik. Maka dari itu, pendidikan sangat berperan penting guna meningkatkan kualitas peserta didik. Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang melibatkan guru dengan peserta didik yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas peserta didik. Secara mendasar yang dapat meningkatkan kualitas peserta didik merupakan seorang guru, guru yang mampu mengelola proses pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kualitas proses pembelajaran merupakan salah satu titik tolak ukur yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan kegiatan utama di sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Proses pembelajaran diselenggarakan sedemikian rupa sehingga terasa menyenangkan dan memotivasi peserta didik dalam belajar sehingga peserta didik tidak merasa jenuh ataupun bosan dalam proses pembelajaran tersebut.

Motivasi belajar tidak akan terjadi jika tidak ada rangsangan dari seorang guru. Motivasi yang tinggi dapat mengantarkan siswa pada hasil belajar yang baik. Pada saat ini banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi siswa untuk malas belajar dan tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi salah satunya yaitu seorang guru. Maka dari itu peran guru sangat

penting dalam kegiatan belajar mengajar. Guru yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa ialah guru yang memiliki kompetensi, salah satu kompetensi yang wajib ditingkatkan oleh guru ialah kompetensi profesional.

Guru adalah salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu meningkatkan mutu pendidikan, berarti juga meningkatkan mutu guru. Meningkatkan mutu guru bukan hanya dari kesejahteraan tetapi juga profesionalitasnya. Dalam UU no 14 tahun 2005 pasal 1 ayat (1) menyatakan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah.<sup>5</sup>

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, aspek utama yang ditentukan adalah kualitas guru. Maka kualitas guru harus diupayakan guna meningkatkan mutu pendidikan. Kualifikasi pendidikan guru sesuai dengan prasyarat minimal yang ditentukan oleh syarat-syarat seorang guru yang profesional. Guru profesional yang dimaksud adalah guru yang berkualitas, berkompetensi, dan guru yang dikehendaki untuk mendatangkan motivasi belajar siswa supaya dalam proses belajar mengajar siswa akan semangat dan nantinya akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang baik.

Perihal profesionalisme telah dicontohkan oleh Nabi Ibrahim as. Bahwa beliau senantiasa berusaha melaksanakan segala perintah Allah dengan

---

<sup>5</sup> Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2013), h. 39

sempurna dan berkualitas. Sebagaimana hal ini digambarkan oleh Allah di dalam Al-Qur'an:

﴿ وَإِذِ ابْتَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ رَبُّهُ بِكَلِمَاتٍ فَأَتَمَّهُنَّ ۖ قَالَ إِنِّي جَاعِلُكَ لِلنَّاسِ إِمَامًا ۗ قَالَ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي ۗ قَالَ لَا يَنَالُ عَهْدِي الظَّالِمِينَ ۗ ﴾

*“Dan (ingatlah), ketika Ibrahim diuji Tuhannya dengan beberapa kalimat (perintah dan larangan), lalu Ibrahim menunaikannya. Allah berfirman: "Sesungguhnya aku akan menjadikanmu imam bagi seluruh manusia". Ibrahim berkata: "(Dan saya mohon juga) dari keturunanku". Allah berfirman: "Janji-Ku (ini) tidak mengenai orang yang zalim".<sup>6</sup>*

Seorang guru dituntut harus memiliki profesional. Karena profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang. Guru profesional adalah guru yang mampu mendatangkan prestasi belajar serta mampu mempengaruhi proses belajar siswa, yang nantinya akan menghasilkan prestasi lebih baik.

Guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang bermutu. Untuk dapat menjadi profesional, mereka harus mampu menemukan jati diri dan mengaktualkan diri sesuai dengan kemampuan dan kaidah-kaidah guru profesional.<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Q.S. Al-Baqarah (2): 124

<sup>7</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta, PT . Raja Grafindo Persada, 2013), h. 19

Menurut Wina Sanjaya, indikator kompetensi profesionalisme guru antara lain yaitu: kemampuan untuk menguasai landasan kependidikan, pemahaman akan bidang psikologi pendidikan, kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan bidang studi yang diajarkannya, kemampuan dalam mengaplikasikan berbagai metodologi dan strategi pembelajaran, kemampuan merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar, kemampuan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran, kemampuan dalam menyusun program pembelajaran, kemampuan dalam melaksanakan unsur-unsur penunjang, misalnya paham akan administrasi sekolah, bimbingan, dan penyuluhan, serta kemampuan dalam melaksanakan penelitian dan berfikir ilmiah untuk meningkatkan kinerja.<sup>8</sup>

Kompetensi yang dimiliki seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik yang bermutu akan menentukan tinggi atau rendahnya perolehan hasil belajar siswa. Selain itu, hasil belajar siswa berkaitan dengan seberapa besar siswa memiliki keinginan yang kuat untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar. Semakin kuat motivasi atau dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan perbuatan, maka semakin kuat pula usaha yang dilakukan untuk mencapai apa yang menjadi tujuannya. Keinginan yang kuat serta keterlibatan aktif dalam proses belajar menunjukkan kondisi motivasi belajar yang dimiliki siswa.

Pendidikan agama Islam adalah ikhtiar manusia dengan jalan bimbingan dan pimpinan untuk membantu dan mengarahkan fitrah agama

---

<sup>8</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 278

anak didik menuju terbentuknya kepribadian utama sesuai dengan ajaran agama.<sup>9</sup> Bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) meliputi: Akidah-Akhlak, Qur'an-Hadis, Fiqh, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Sedangkan, pada penelitian ini hanya difokuskan pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Pembelajaran akidah akhlak selama ini masih menerapkan dan masih mempertahankan cara-cara lama (tradisional), seperti ceramah, menghafal, demonstrasi praktek-praktek ibadah yang tampak kering. Hal tersebut dapat menyebabkan proses pembelajaran berlangsung menjenuhkan dan membosankan. Keberhasilan dalam pendidikan ialah tatkala seorang guru dapat membangun motivasi jiwa peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Jika seorang guru dapat menumbuhkan motivasi dalam diri siswa walaupun sesulit apapun materi yang disampaikan, maka proses pembelajaran akan berlangsung menyenangkan dan mudah dicerna dalam otak peserta didik. Hal tersebut menjadi penyebab dibutuhkannya kompetensi profesionalisme guru.

MTs N 1 Batanghari dalam standar penyelenggaraan pendidikan dari segi fasilitas dan sarana prasarananya cukup baik, namun dari pandangan peneliti bahwa motivasi belajar siswa berbanding terbalik dengan tampilan fisik sekolah.

Berdasarkan pra-survey yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 15 April di MTs N 1 Batanghari Lampung Timur yang menunjukkan bahwa

---

<sup>9</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 21.

siswa kelas VII MTs N 1 Batanghari Lampung Timur kurang bersemangat dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran akidah akhlak. Terdapat siswa yang merasa jenuh dan merasa mengantuk saat diterangkan. Pada saat pembelajaran, motivasi siswa hanya bertahan saat awal pelajaran saja setelah beberapa menit konsentrasi siswa mulai menghilang. Berbeda jika guru menggunakan strategi mengajar yang bervariasi sehingga motivasi siswa mengikuti pelajaran dapat bertahan.<sup>10</sup>

Melihat realita yang terjadi penulis ingin mengetahui apakah kompetensi profesionalisme guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa jika diterapkan di Kelas VII MTsN 1 Batanghari. Maka dari itu, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs N 1 Batanghari"

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah tersebut di atas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi. Adapun identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Ada kejenuhan siswa dalam mengikuti pelajaran akidah akhlak.
2. Guru dalam pembelajaran akidah akhlak selama ini masih menerapkan dan masih mempertahankan cara-cara lama (tradisional) seperti ceramah, dan lain sebagainya.
3. Siswa kurang fokus saat sedang belajar.

---

<sup>10</sup> Hasil observasi di MTsN 1 Batanghari pada tanggal 15 April 2017

4. Belum terlihat kegigihan peserta didik dalam belajar.
5. Semangat belajar peserta didik masih kurang.

### **C. Batasan Masalah**

Dalam upaya membatasi ruang lingkup penelitian, perlu batasan masalah sekaligus sebagai kerangka sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Kompetensi profesionalisme guru akidah akhlak MTs N 1 Batanghari yang meliputi adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.
2. Motivasi belajar siswa MTs N 1 Batanghari pada mata pelajaran aqidah akhlak yang meliputi ketekunan, keuletan, dan kemandirian siswa dalam mengikuti pembelajaran.
3. Pengaruh kompetensi profesionalisme guru akidah akhlak terhadap motivasi belajar siswa MTs N 1 Batanghari.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: apakah ada pengaruh kompetensi profesionalisme guru akidah akhlak terhadap motivasi belajar siswa MTs N 1 Batanghari?

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini tidak lepas dari permasalahan yang ada yaitu sebagai berikut untuk mengetahui



adakah pengaruh kompetensi profesionalisme guru akidah akhlak terhadap motivasi belajar siswa MTs N 1 Batanghari.

## **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi guru MTs Negeri 1 Batanghari, penelitian ini menjadi rujukan agar senantiasa meningkatkan kompetensi profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar.
- b. Bagi siswa MTs Negeri 1 Batanghari untuk lebih meningkatkan motivasi belajar agar semangat dalam belajar dan mencapai hasil belajar yang baik.
- c. Bagi penulis penelitian ini merupakan usaha untuk menambah pengetahuan atau wawasan dan usaha pengembangan, pengetahuan kemampuan, dan keterampilan penulis yang diperoleh selama dalam bangku kuliah.

## **F. Penelitian Relevan**

Dalam mempersiapkan penelitian ini, penulis terlebih dahulu mempelajari skripsi yang terkait dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan sebagai dasar acuan dan juga sebagai pembuktian empirik atas teori-teori pendidikan yang telah ditemukan. Penelitian yang mempunyai titik singgung dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi Muhammad Irfan yang berjudul “Hubungan kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa dalam bidang studi al-Qur’an Hadits (studi kasus di MTs Miftahul Umam Pondok Labu Jakarta Selatan)”. Skripsi ini

menyimpulkan Bahwa ada korelasi yang signifikan kompetensi guru al-Qur'an Hadits di MTs Miftahul Umam dengan prestasi belajar siswa bidang studi al-Qur'an Hadits yang menunjukkan ada koefisien korelasi sebesar 0,5078 pada tingkat sedang atau cukup.<sup>11</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Anita Dian Rahmawati dengan judul: "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar KKPI Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri Kota Semarang". Hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada skripsi tersebut diketahui bahwa kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa mempengaruhi hasil belajar ketrampilan komputer dan pengelolaan informasi siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri Kota Semarang.<sup>12</sup>

Skripsi tersebut dijadikan oleh penulis sebagai referensi pada penelitian ini karena memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu difokuskan pada kompetensi guru. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah peneliti memfokuskan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa.

---

<sup>11</sup> Muhammad Irfan, "Hubungan Kompetensi Guru dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Bidang Studi al-Qur'an Hadits Studi kasus di MTS Miftahul Umam Pondok Labu Jakarta Selatan", dalam [https://mafiadoc.com/hubungan-kompetensi-guru-dengan-prestasi-belajar-\\_59f2aeaf1723ddd16978160c.html](https://mafiadoc.com/hubungan-kompetensi-guru-dengan-prestasi-belajar-_59f2aeaf1723ddd16978160c.html), diakses pada tanggal 03 Mei 2017

<sup>12</sup> Anita Dian Rahmawati, "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar KKPI Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri Kota Semarang", dalam <http://lib.unnes.ac.id/4090/1/8153.pdf>, diakses pada tanggal 04 Mei 2017

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### B. Motivasi Belajar

##### 1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.<sup>1</sup>

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Menurut Sumadi Suryabrata, seperti yang dikutip oleh H. Djaali, motivasi diartikan sebagai keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.<sup>2</sup>

Mc Donald yang dikutip oleh Sardiman mengatakan bahwa, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.<sup>3</sup> motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain , dalam hal ini adalah tujuan. tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 73

<sup>2</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 101

<sup>3</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi.*, h. 73

<sup>4</sup> *Ibid.*, h. 74

Berdasarkan pengertian motivasi di atas dapat penulis pahami bahwa secara harfiah motivasi berarti dorongan, alasan, kehendak atau kemauan, sedangkan secara istilah motivasi adalah daya penggerak kekuatan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu, memberikan arah dalam mencapai tujuan, baik yang didorong atau dirangsang dari luar maupun dari dalam dirinya. Untuk memahami motif manusia perlu kiranya ada penilaian terhadap keinginan dasar yang ada pada semua manusia yang normal.

Sedangkan belajar menurut Sardiman dimaknai sebagai usaha penguasaan materi pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju keterbentukannya kepribadian seutuhnya dengan penambahan pengetahuan.<sup>5</sup> Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>6</sup>

Berdasarkan pengertian belajar menurut para ahli di atas, dapat penulis pahami bahwa belajar merupakan proses dasar dari pada perkembangan hidup manusia dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia lain adalah hasil belajar kitapun hidup dan bekerja menurut apa yang telah kita pelajari.

---

<sup>5</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi*, h. 20-21

<sup>6</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h. 10

Jadi apabila digabungkan kedua kata di antara motivasi dan belajar akan mempunyai pengertian bahwa motivasi belajar adalah daya upaya dalam diri siswa yang mendorongnya untuk menguasai pengetahuan demi keberhasilan yang dicita-citakannya.

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Indikator-indikator tersebut, antara lain: adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.<sup>7</sup>

Selanjutnya, Sardiman menjelaskan motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.<sup>8</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak psikis yang ada dalam diri individu siswa yang dapat memberikan dorongan untuk belajar demi mencapai tujuan dari belajar tersebut. Guru dituntut untuk berupaya sungguh-sungguh mencari cara-cara yang relevan dan serasi guna membangkitkan dan memelihara motivasi belajar siswa dan berupaya

---

<sup>7</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.

<sup>8</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi*, h. 75

supaya siswa memiliki motivasi sendiri (*self motivation*) yang baik, sehingga keberhasilan belajar akan tercapai.

## 2. Macam-macam Motivasi Belajar

Motivasi belajar dapat timbul karena adanya dua macam faktor yang mempengaruhinya, yaitu:<sup>9</sup>

- a. Motivasi Intrinsik, yakni berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita.
- b. Motivasi ekstrinsik adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.

Sejalan dengan pendapat di atas, menurut Sardiman motivasi dibagi menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik:<sup>10</sup>

- a. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau baerfungsinya tidak perlu dirangsangdari luar, karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu
- b. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat penulis pahami bahwa motivasi berasal dari dalam dan luar individu. Motivasi ada yang dapat dipelajari dan ada yang tidak dapat dipelajari, masing-masing mempunyai kekurangan dan kelebihan masing-masing. Oleh karena itu guru pendidikan jasmani harus memperhatikan hal ini agar pembelajaran pendidikan

---

<sup>9</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi*, h. 23

<sup>10</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi*, h. 89-91

jasmani berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi, baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik diantaranya yaitu:<sup>11</sup>

- a. Tingkat kesadaran siswa akan kebutuhan yang mendorong tingkah laku/perbuatannya dan kesadaran atas tujuan belajar yang hendak dicapai.
- b. Sikap guru terhadap kelas, guru yang bersikap bijak dan selalu merangsang siswa untuk berbuat kearah suatu tujuan yang jelas dan bermakna bagi kelas.
- c. Pengaruh kelompok siswa. Bila pengaruh kelompok terlalu kuat maka motivasinya lebih cenderung ke sifat ekstrinsik.
- d. Suasana kelas juga berpengaruh terhadap muncul sifat tertentu pada motivasi belajar siswa.

Menurut Slameto, motivasi belajar dipengaruhi oleh tiga komponen, yaitu:<sup>12</sup>

- a. Dorongan kognitif, yaitu kebutuhan untuk mengetahui, mengerti, dan memecahkan masalah. Dorongan ini timbul di dalam proses interaksi antara siswa dengan tugas/ masalah.

---

<sup>11</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 113

<sup>12</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor*, h. 26

- b. Harga diri, yaitu ada siswa tertentu yang tekun belajar dan melaksanakan tugas-tugas bukan terutama untuk memperoleh pengetahuan atau kecakapan, tetapi untuk memperoleh status dan harga diri.
- c. Kebutuhan berafiliasi, yaitu kebutuhan untuk menguasai bahan pelajaran/belajar dengan niat guna mendapatkan pembenaran dari orang lain/teman-teman. Kebutuhan ini sukar dipisahkan dengan harga diri.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat penulis pahami bahwa untuk meraih motivasi belajar yang tinggi bagi siswa, harus diperhatikan faktor yang mempengaruhinya baik intrinsik maupun ekstrinsik. Siswa harus menyadari dengan sengaja untuk melakukan kegiatan dan kebutuhan belajar untuk meraih tujuan (cita-cita yang hendak dicapai). Faktor ekstrinsik harus disertai penghargaan (pujian) jika siswa berprestasi, diperlukan lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik. Dalam hal ini peran guru diperlukan untuk menciptakan suasana yang kondusif dan membantu siswanya dalam proses belajar mengajar belajar.

#### **4. Ciri-ciri Siswa yang Memiliki Motivasi dalam Belajar**

Ciri-ciri orang yang memiliki motivasi dalam belajar menurut Sardiman, yaitu sebagai berikut:<sup>13</sup>

- a. Tekun menghadapi tugas-tugas dan dapat bekerja terus-menerus sampai pekerjaannya selesai.

---

<sup>13</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi*, h. 83



- b. Ulet dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan.
- c. Memungkinkan memiliki minat terhadap bermacam-macam masalah.
- d. Lebih sering bekerja secara mandiri.
- e. Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin.
- f. Jika sudah yakin dapat mempertahankan pendapatnya
- g. Tidak akan melepaskan sesuatu yang telah diyakini.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Sejalan dengan pendapat di atas, menurut Hamzah B. Uno bahwa ciri-ciri orang yang memiliki motivasi dalam belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:<sup>14</sup>

- a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Adanya harapan dan cita-cita di masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat penulis pahami bahwa apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti di atas, berarti orang tersebut memiliki motivasi yang cukup kuat. Pada penelitian ini, sebagai indikator motivasi belajar siswa, penulis menggunakan indikator-indikator menurut Sardiman meliputi: (1) tekun menghadapi tugas-tugas dan dapat bekerja terus-menerus sampai pekerjaannya selesai, (2) ulet dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan, dan (3) senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

---

<sup>14</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi*, h. 23

## C. Kompetensi Profesionalisme Guru

### 1. Pengertian Kompetensi Profesionalisme Guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dikutip oleh Usman, menjelaskan bahwa kompetensi berarti “kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan) sesuatu hal. Pengertian dasar kompetensi (*competency*) yakni kemampuan atau kecakapan.<sup>15</sup>

Kompetensi merupakan perilaku rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang dipersyaratkan. Dengan kata lain, kompetensi dapat dipahami sebagai kecakapan atau kemampuan.<sup>16</sup> Kompetensi adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerja guru secara tepat dan efektif.<sup>17</sup>

Berdasarkan berbagai pengertian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa kompetensi adalah merupakan gambaran kualifikasi seseorang, baik yang sifatnya kualitatif maupun yang kuantitatif dalam melaksanakan profesi yang digelutinya berdasarkan pendidikannya secara bertanggung-jawab dan professional.

Sedangkan Profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 14

<sup>16</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta, PT . Raja Grafindo Persada, 2013), h.70

<sup>17</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 55

<sup>18</sup> *Ibid*, h. 45

Kata profesional berasal dari kata sifat yang berarti pencaharian dan sebagai kata benda yang berarti orang yang mempunyai keahlian seperti guru, dokter, hakim, dan sebagainya.<sup>19</sup> Pekerjaan yang bersifat profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka khusus dipersiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka karena tidak dapat diperoleh dari pekerjaan lain.<sup>20</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat penulis pahami bahwa profesionalisme adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun klasikal, di sekolah maupun di luar sekolah.<sup>21</sup>

Menurut Sardiman, guru merupakan salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.<sup>22</sup>

Menurut Zakiah Darajat, guru adalah pendidik profesional karena secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian

---

<sup>19</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru*, h. 14

<sup>20</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Sinar Baru Algesindo, 2011), h. 13

<sup>21</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 32

<sup>22</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi*, h. 125

tanggung jawabnya pendidikan yang telah dipikul dipundak para orang tua.<sup>23</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian guru sebagaimana yang dikemukakan di atas, maka secara umum dapat penulis pahami bahwa guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi afektif, potensi kognitif, maupun potensi psikomotorik. Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik.

Profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian. Sementara itu, guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Dengan kata lain, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Guru yang profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya.<sup>24</sup>

Kompetensi profesional guru adalah kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga mampu melakukan tugas dan

---

<sup>23</sup> Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 39

<sup>24</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, h.19

fungsinya sebagai seorang guru secara maksimal.<sup>25</sup> Sedangkan menurut Kunandar kompetensi profesional guru merupakan kemampuan dalam penguasaan akademik (mata pelajaran/bidang studi) yang diajarkan dan terpadu dengan kemampuan mengajar sekaligus sehingga guru memiliki wibawa akademis.<sup>26</sup>

Kompetensi profesional guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil.<sup>27</sup> Adapun kompetensi profesional mengajar yang harus dimiliki oleh seorang yaitu meliputi kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sistem pembelajaran, serta kemampuan dalam mengembangkan sistem pembelajaran.<sup>28</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut dapat penulis pahami bahwa kompetensi profesional guru dalam penelitian ini yaitu kemampuan dalam menyelesaikan tugasnya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diantaranya menguasai materi pelajaran sesuai dengan bidang studi yang diajarkan, memahami tujuan pendidikan yang harus dicapai dan menyusun program pembelajaran.

## **2. Persyaratan Profesi**

Mengingat tugas dan tanggung jawab guru yang begitu kompleksnya, maka profesi guru memerlukan persyaratan khusus yaitu:<sup>29</sup>

---

<sup>25</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru*, h. 15

<sup>26</sup> Kunandar, *Guru Profesional*, h. 56

<sup>27</sup> Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 18

<sup>28</sup> *Ibid.*, h. 19

<sup>29</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru*, h. 15

- a. Menuntut adanya keterampilan yang berdasarkan konsep dan teori ilmu pengetahuan yang mendalam.
- b. Menekankan pada suatu keahlian dalam bidang tertentu sesuai dengan bidang profesinya.
- c. Menuntut adanya tingkat pendidikan keguruan yang memadai.
- d. Adanya kepekaan terhadap dampak kemasyarakatan dari pekerjaan yang dilaksanakannya.
- e. Memungkinkan perkembangan sejalan dengan dinamika kehidupan.

Selain persyaratan tersebut, sebetulnya masih ada persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap pekerjaan yang tergolong ke dalam suatu profesi, antara lain:<sup>30</sup>

- a. Memiliki kode etik sebagai acuan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.
- b. Memiliki klien/objek layanan yang tetap, seperti guru dengan muridnya.
- c. Diakui oleh masyarakat, karena memang jasanya perlu dimasyarakatkan.

Secara normatif, Pasal 20 UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan dosen menandakan, dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban:<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> *Ibid*

<sup>31</sup> Buchari Alma, dkk, *Guru Profesional: Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 126

- a. Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
- b. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- c. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
- d. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika, dan
- e. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat penulis pahami bahwa jabatan profesional harus ditempuh melalui jenjang pendidikan khusus yang mempersiapkan jabatan itu. Demikian pula dengan profesi guru, harus ditempuh melalui pendidikan *pre service education* di lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK).<sup>32</sup>

### **3. Jenis-jenis Kompetensi**

Sebagai suatu profesi, terdapat sejumlah kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru, yang meliputi kompetensi pribadi, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial kemasyarakatan.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru*, h. 15-16

<sup>33</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 277

a. Kompetensi pribadi

Guru sering dianggap sebagai sosok yang memiliki kepribadian ideal. Karena itu, pribadi guru sering dianggap sebagai model atau panutan (yang harus di-gugu dan di-tiru). Sebagai seorang model, guru harus mempunyai kompetensi yang berhubungan dengan pengembangan kepribadian (*personal competencies*), di antaranya:<sup>34</sup>

- 1) Kemampuan yang berhubungan dengan pengalaman ajaran agama sesuai dengan keyakinan agama yang dianutnya.
- 2) Kemampuan untuk menghormati dan menghargai antar-umat beragama
- 3) Kemampuan untuk berperilaku sesuai dengan norma, aturan, dan sistem nilai yang berlaku di masyarakat
- 4) Mengembangkan sifat-sifat terpuji sebagai seorang guru, misalnya sopan santun dan tata krama
- 5) Bersifat demokratis dan terbuka terhadap perbaharuan dan kritik.

b. Kompetensi profesional

Kompetensi profesional adalah kompetensi atau kemampuan yang berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas keguruan. Kompetensi ini merupakan kompetensi yang sangat penting, sebab langsung berhubungan dengan kinerja yang ditampilkan. Oleh karena itu, tingkat keprofesionalan seorang guru dapat dilihat dari kompetensi

---

<sup>34</sup> *Ibid*, h. 277-278



ini. Beberapa kemampuan yang berhubungan dengan kompetensi ini di antaranya:<sup>35</sup>

- 1) Kemampuan untuk menguasai landasan kependidikan, misalnya paham akan tujuan pendidikan yang harus dicapai, baik tujuan nasional, tujuan intitusional, tujuan kulikuler, dan tujuan pembelajaran.
- 2) Pemahaman akan bidang psikologi pendidikan, misalnya paham tentang tahapan perkembangan siswa, paham tentang teori-teori belajar, dan lain sebagainya.
- 3) Kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan bidang studi yang diajarkannya.
- 4) Kemampuan dalam mengaplikasikan berbagai metodologi dan strategi pembelajaran
- 5) Kemampuan merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar
- 6) Kemampuan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran
- 7) Kemampuan dalam menyusun program pembelajaran
- 8) Kemampuan dalam melaksanakan unsur-unsur penunjang, mislanya paham akan admiistrasi sekolah, bimbingan, dan penyuluhan
- 9) Kemampuan dalam melaksanakan penelitian dan berfikir ilmiah untuk meningkatkan kinerja.

---

<sup>35</sup> *Ibid*, h. 278

c. Kompetensi sosial kemasyarakatan

Kompetensi ini berhubungan dengan kemampuan guru sebagai anggota masyarakat dan sebagai makhluk sosial, meliputi:<sup>36</sup>

- 1) Kemampuan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman sejawat untuk meningkatkan kemampuan profesional
- 2) Kemampuan untuk mengenal dan memahami fungsi-fungsi setiap lembaga kemasyarakatan
- 3) Kemampuan untuk menjalin kerjasama, baik secara individual maupun secara kelompok.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat penulis pahami bahwa macam-macam kompetensi guru yaitu meliputi kompetensi pribadi, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial kemasyarakatan. ketiga kompetensi di atas harus dimiliki oleh guru. Guru merupakan faktor utama dan berpengaruh terhadap proses belajar siswa. Dalam pandangan siswa, guru memiliki otoritas, bukan saja otoritas dalam bidang akademis, melainkan juga dalam bidang nonakademis. Oleh karena itu, pengaruh guru terhadap para siswanya sangat besar dan sangat menentukan.

Pada penelitian ini, indikator kompetensi profesionalisme guru diambil berdasarkan pendapat Wina Sanjaya yaitu: (1) kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan bidang studi yang diajarkannya, (2) kemampuan dalam mengaplikasikan berbagai metodologi dan strategi pembelajaran, dan (3) kemampuan merancang serta memanfaatkan berbagai media maupun sumber belajar.

---

<sup>36</sup> *Ibid*, h. 278-279

#### 4. Klasifikasi Keterampilan Tugas Profesional Guru

Klasifikasi keterampilan tugas profesional guru antara lain yaitu sebagai berikut:<sup>37</sup>

##### a. Keterampilan Merencanakan Pembelajaran

Tugas guru dalam perancangan pembelajaran meliputi kemampuan dalam memahami tujuan pembelajaran, melakukan analisis pembelajaran, mengenali perilaku siswa, mengidentifikasi karakteristik siswa, merumuskan tujuan pembelajaran, mengenali perilaku siswa, mengidentifikasi karakteristik siswa, merumuskan tujuan pembelajaran, mengembangkan butir-butir tes, mengembangkan materi pelajaran, mengembangkan media dan metode pembelajaran, menerapkan sumber-sumber pembelajaran, mengkoordinasikan segala faktor pendukung, mengembangkan dan melakukan penilaian awal terhadap rencana pembelajaran, merevisi pembelajaran, dan melakukan penilaian akhir terhadap rencana pembelajaran.

##### b. Keterampilan Melaksanakan Pembelajaran

Keterampilan ini merujuk kepada tugas profesional guru dalam menciptakan satu sistem atau melakukan aktivitas-aktivitas pembelajaran dan menutup pembelajaran. Ada tiga tugas dalam melaksanakan pembelajaran, yaitu membuka pembelajaran, mengelola pembelajaran dan menutup pembelajaran.

---

<sup>37</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, h. 71-72

c. Keterampilan Menilai Pembelajaran

Tugas guru dalam menilai pembelajaran meliputi melakukan penilaian dengan menggunakan instrumen penilaian yang telah dikembangkan pada waktu merencanakan pembelajaran, melakukan modifikasi dan penskoran, dan memberikan masukan serta tindak lanjut perbaikan proses dan memberikan pembelajaran remedial.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat penulis pahami bahwa klasifikasi keterampilan tugas profesional guru meliputi keterampilan merencanakan pembelajaran, keterampilan melaksanakan pembelajaran, dan keterampilan menilai pembelajaran.

Berdasarkan pendapat lain komponen keterampilan tugas profesional guru di kelas pada umumnya dibagi menjadi dua bagian, yaitu “keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal dan keterampilan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal.”<sup>38</sup>

a. Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang Optimal.

Keterampilan ini berhubungan dengan kompetensi guru dalam mengambil inisiatif dan mengendalikan pelajaran serta aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan keterampilan sebagai berikut:

---

<sup>38</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 187-194

### 1) Sikap tanggap

Komponen ini ditunjukkan oleh tingkah laku guru bahwa ia hadir bersama mereka. Guru tahu kegiatan mereka, tahu ada perhatian atau tidak ada perhatian, tahu apa yang mereka kerjakan. Sikap ini dapat dilakukan dengan cara memandang secara seksama, gerak mendekati, memberi pernyataan dan memberi reaksi terhadap gangguan dan ketakacuhan.

### 2) Membagi perhatian

Pembelajaran yang efektif terjadi bila guru mampu membagi perhatiannya kepada beberapa kegiatan yang berlangsung dalam waktu yang sama. Membagi perhatiannya dilakukan dengan cara pertama visual, guru dapat mengubah pandangannya dalam memperhatikan kegiatan pertama sedemikian rupa ia dapat melirik kegiatan kedua tanpa kehilangan kegiatan pertama. Cara yang kedua yaitu verbal, guru dapat memberi komentar, penjelasan, pertanyaan dan sebagainya kepada aktivitas anak didik yang pertama dan seterusnya.

### 3) Pemusatan perhatian kelompok

Ada beberapa yang dapat dilakukan oleh guru antara lain :  
memberi tanda, pertanggung jawaban, pengarahan dan petunjuk yang jelas, penghentian, penguatan, kelancaran, dan kecepatan.

- b. Keterampilan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal.

Keterampilan ini berkaitan dengan tanggapan guru terhadap gangguan anak didik yang berkelanjutan dengan maksud agar guru dapat mengadakan tindakan remedial untuk mengembalikan kondisi kondusif dan optimal. Bukanlah kesalahan profesional guru apabila ia tidak dapat menangani setiap masalah anak didik dalam kelas. Namun pada tingkatan tertentu guru dapat menggunakan seperangkat strategi untuk tindakan perbaikan terhadap tingkah laku anak didik yang terus menerus menimbulkan gangguan dan yang tidak mau terlibat tugas dalam kelas. Strategi itu adalah:

1) Modifikasi tingkah laku

Guru menganalisis tingkah laku anak didik yang mengalami masalah atau kesulitan dan berusaha memodifikasi tingkah laku tersebut dengan mengaplikasikan pemberian penguatan secara sistematis.

2) Pendekatan pemecahan masalah

Guru dapat menggunakan pendekatan pemecahan masalah kelompok dengan cara memperlancar tugas-tugas dan memelihara kegiatan-kegiatan kelompok.

3) Menemukan/memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah

Guru menggunakan seperangkat cara untuk mengendalikan tingkah laku keliru yang muncul dan ia mengetahui sebab-sebab

dasar yang mengakibatkan ketidakpatuhan tingkah laku tersebut serta berusaha untuk menemukan pemecahannya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat penulis pahami bahwasanya aspek dalam keterampilan profesional guru meliputi hal apa saja yang dilakukan guru dalam pembelajaran dalam rangka menciptakan kondisi belajar yang optimal. Jika aspek dan komponen tersebut dilakukan secara maksimal atau dalam pembelajaran guru melakukan dengan baik sesuai aspek dan komponennya hal tersebut bisa mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

#### **D. Pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru Akidah Akhlak terhadap Motivasi Belajar Siswa**

Profesionalisme guru di era globalisasi sekarang ini adalah sebuah keniscayaan sejarah yang tidak bisa dihindari. Siapa yang tidak profesional, dia akan tersisih dari era kompetensi terbuka sehingga yang tampil sebagai pemenang adalah kalangan yang mempunyai kompetensi profesional. Oleh sebab itu, guru harus menjadi sosok profesional sehingga cita-cita besar membangun pendidikan modern, religius akan tercapai.

Dengan adanya kompetensi yang menjadi standar profesional guru, masing-masing guru akan meningkatkan kualitasnya. Bukan hanya untuk mengejar target jangka pendek, lulus dalam sertifikasi, tapi lebih dari itu. Dalam jangka panjang mampu membawa pendidikan pada masa keemasannya yang produktif, kompotitif dan membawa visi global.

Guru yang mempunyai kompetensi ilmu akan berwibawa di hadapan peserta didik, kehadirannya senantiasa dinanti, ucapan-ucapannya penuh mutiara yang membawa pencerahan dan perilakunya menjadi inspirasi dan motivasi besar bagi peserta didik untuk belajar keras dan bercita-cita tinggi.

Menurut Mulyasa kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan.<sup>39</sup>

Motivasi belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar ditunjukkan melalui adanya perubahan tingkah laku oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, motivasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru. Mengingat keberadaan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh, maka sudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan. Sebagaimana telah dikemukakan di atas, bahwa dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, aspek utama yang ditentukan adalah kualitas guru. Untuk itu, upaya awal yang dilakukan dalam peningkatan mutu

---

<sup>39</sup> Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 135



pendidikan adalah kualitas guru yang nantinya akan menghasilkan motivasi belajar siswa yang baik.<sup>40</sup>

Muhibibin Syah menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah peran guru profesional di dalam kelas yang dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki empat kompetensi yang mampu memotivasi siswanya untuk belajar lebih giat lagi untuk mencapai prestasi yang diharapkan, salah satu kompetensi itu adalah kompetensi profesional guru.<sup>41</sup>

Mengenai akidah akhlak, akidah secara etimologis berarti yang terikat. Setelah terbentuk menjadi kata, akidah berarti perjanjian yang teguh dan kuat, terpatri dan tertanam di dalam lubuk hati yang paling dalam. Dengan demikian akidah adalah urusan yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, menentramkan jiwa, dan menjadi keyakinan yang tidak bercampur dengan keraguan.<sup>42</sup> Sedangkan, pengertian akhlak secara terminologis, para ulama telah banyak mendefinisikan, diantaranya Ibn Maskawih dalam bukunya *Tahdzib alakhlaq*, beliau mendefinisikan akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorong untuk melakukan perbuatan tanpa terlebih dahulu melalui pemikiran dan pertimbangan.<sup>43</sup>

---

<sup>40</sup> Wulan Pebrinovita, "Pengaruh Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA di Kota Pekanbaru", dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Pekanbaru: FKIP Universitas Riau), Vol. 1, No. 3, 2013, h. 4

<sup>41</sup> *Ibid*, h. 10

<sup>42</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 124

<sup>43</sup> *Ibid*, h. 151

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa akidah dan akhlak merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Akidah merupakan gudang atau akar dari akhlak yang kokoh. Dengan akidah atau keyakinan yang baik akan menciptakan kesadaran diri bagi manusia untuk berpegang teguh kepada nilai-nilai akhlak yang baik.

Sedangkan yang dimaksud akidah akhlak pada penelitian ini adalah suatu pembelajaran atau mata pelajaran yang ada di sekolah. Jadi sudah selayaknya apabila pelajaran dan pembelajaran akidah akhlak di sekolah mengandung makna tentang proses penanaman dan pengembangan nilai-nilai moral dan tingkah laku dalam diri peserta didik karena akhlak yang baik merupakan mata rantai dari keimanan seseorang.

Guru akidah akhlak ialah seorang pendidik yang membantu mendidik dan mengupayakan peserta didik untuk berkembang ke arah yang lebih baik terutama menanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam kepada peserta didik sedini mungkin agar menjadi peserta didik yang berbudi luhur dan berakhlak mulia.

Seorang guru akidah akhlak mempunyai tugas yang lebih, tidak hanya mampu memberikan motivasi belajar saja, tetapi seorang guru akidah akhlak harus mampu menerapkan pelajaran dalam kehidupannya dan menjadi contoh untuk peserta didik. Sehingga guru harus menguasai bahan ajar, agar peserta didik mampu menyerap dan diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya. Ketika siswa sudah mempunyai motivasi untuk belajar, maka dengan senang hati ia akan mengikuti pelajaran dengan sebaik-baiknya dan mampu

menerapkan dalam kehidupannya, sehingga guru akidah akhlak dikatakan telah berhasil dalam mendidik siswanya, karena sudah mencapai tujuan pendidikan, yaitu siswa mampu menerapkan pelajaran yang ia terima di sekolah dalam kehidupannya. Maka akan tercapai generasi bangsa yang berprestasi, berakhlak mulia, menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan dan cinta tanah air.

## **E. Kerangka Konseptual Penelitian**

### **1. Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir adalah suatu konsep yang memberikan hubungan kausal antara dua variabel atau lebih dalam rangka memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti.

Jadi kerangka berfikir adalah suatu konsep pemikiran atau penjelasan sementara yang menghubungkan dua variabel satu dengan yang lainnya atau lebih, sehingga tujuan dan arah penelitian dapat diketahui dengan jelas.

Adapun kerangka berfikir dapat penulis sajikan:

- a. Jika kompetensi profesionalisme guru akidah akhlak baik maka kemampuan motivasi belajar siswa juga baik
- b. Jika kompetensi profesionalisme guru akidah akhlak kurang baik maka kemampuan motivasi belajar siswa juga kurang baik.

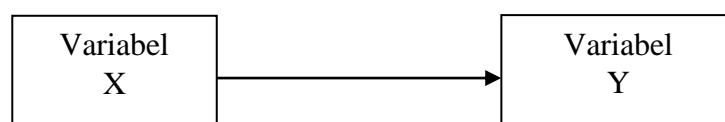
### **2. Paradigma**

Paradigma adalah pola atau model yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jumlah dan

jenis raturan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis, dan analisis statistik yang akan digunakan.

Paradigma penelitian ini terdiri atas satu variabel independen dan dependen. Hal ini dapat digambarkan seperti gambar berikut: <sup>44</sup>

**Gambar. 1**  
**Pengaruh Variabel Terikat dan Variabel Bebas**



Keterangan:

X : Kompetensi Profesionalisme Guru Akidah Akhlak

Y : Motivasi Belajar Siswa

## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar, atau mungkin salah. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, hipotesis dapat diartikan sebagai kebenaran sementara yang ditentukan oleh peneliti, tetapi masih harus dibuktikan, dites, atau diuji kebenarannya.<sup>45</sup>

Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu: “Ada pengaruh dari kompetensi profesionalisme guru akidah akhlak terhadap terhadap motivasi belajar siswa Siswa MTs N 1 Batanghari Lampung Timur.”

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 42

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 64.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur langkah-langkah latar belakang penelitian agar memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan pendidikan.

Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*, artinya penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan.<sup>1</sup> Penelitian dilakukan dengan merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut tanpa memberikan perlakuan atau memanipulasi variabel yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai Pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru akidah akhlak terhadap Motivasi Siswa MTs N 1 Batanghari.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain. Dalam hal ini adalah regresi Pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru Akidah Akhlak terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs N 1 Batanghari Lampung Timur.

Berdasarkan judul yang diangkat dan permasalahan yang ada peneliti menggunakan metode survey dengan teknik analisis regresi linear. Dalam

---

<sup>1</sup> *Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2010), h. 17

survey, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan angket atau kuesioner. Umumnya pengertian survey dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang mendasarkan pada pertimbangan angka-angka atau statistik dari suatu variabel untuk dapat dikaji secara terpisah-pisah kemudian dihubungkan. Dalam penelitian ini peneliti ingin menggali informasi tentang adakah Pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru akidah akhlak terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs N 1 Batanghari Lampung Timur.

## **B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang ditatap dalam suatu penelitian yang menunjukkan variasi baik secara kuantitatif atau kualitatif.<sup>2</sup> Menurut Sumadi Suryabrata bahwa definisi operasional yaitu “definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati.”<sup>3</sup>

Setelah definisi operasional variabel-variabel penelitian selesai dirumuskan, maka prediksi yang terkandung dalam hipotesis telah dioperasionalkan. Jadi peneliti telah menyusun prediksi tentang kaitan berbagai variabel penelitiannya itu secara operasional, dan siap diuji melalui data empiris.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> *Ibid*

<sup>3</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2014), h. 29

<sup>4</sup> *Ibid.*, h. 31

Berdasarkan kedua pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa, definisi operasional variabel adalah penjabaran lebih lanjut secara kongkrit dan tegas tentang suatu yang dijadikan obyek pengamatan penelitian. Variabel sebagai obyek tindakan yang diteliti, dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel dalam penelitian ini adalah:

### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.<sup>5</sup> Variabel bebas pada penelitian ini adalah kompetensi profesionalisme guru. Kompetensi profesional guru adalah kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai seorang guru secara maksimal,<sup>6</sup> khususnya pada penelitian ini adalah kompetensi profesionalisme guru akidah akhlak MTs N 1 Batanghari Lampung Timur, yang selanjutnya akan disebut dengan variabel X.

### **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>7</sup> Variabel terikat pada penelitian ini adalah motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa adalah seluruh daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2013), h. 39.

<sup>6</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 15

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 39

memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai,<sup>8</sup> khususnya pada penelitian ini adalah motivasi belajar siswa MTs N 1 Batanghari Lampung Timur, selanjutnya akan disebut dengan variabel Y.

## C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi.<sup>9</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian adalah siswa kelas VII B MTs N 1 Batanghari Lampung Timur yang berjumlah 25 siswa.

### 2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan keabsahan hasil penelitian. “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.<sup>10</sup>

Pada penelitian ini, sebagai sampelnya peneliti mengambil seluruh popuasi yang ada di kelas VII B MTs N 1 Batanghari yang berjumlah 25 siswa dengan teknik *random sampling*. Sampel diambil berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu apabila subjek kurang dari 100, lebih

---

<sup>8</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 75.

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 173

<sup>10</sup> *Ibid.*, h. 174



baik diambil semua. Selanjutnya apabila jumlah populasi besar atau lebih dari 100 dapat diambil 10% – 15% atau 20% – 25% atau lebih.

### **3. Teknik Pengambilan Sampel (Teknik Sampling)**

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *random sampling (rondomisasi)* yaitu suatu teknik mengambil individu untuk sampel dari populasi dengan cara random atau tidak pandang bulu. Jadi, dalam teknik ini semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk ditugaskan menjadi anggota sampel.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Kuesioner (Angket)**

Sebagai alat pengumpul data adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis oleh responden. Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 125

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 194

Berdasarkan pendapat di atas, maka metode angket adalah metode yang dipergunakan untuk memperoleh data dari sejumlah responden berupa pernyataan yang dijawab oleh responden secara tertulis yang telah disiapkan daftar pernyataan beserta jawabannya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang Pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru akidah akhlak terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs N 1 Batanghari Lampung Timur. Untuk memperoleh data tentang kemampuan Profesionalisme Guru Akidah Akhlak penelitian ini menggunakan angket tidak langsung yang ditujukan kepada siswa. Sedangkan untuk memperoleh data tentang Motivasi Belajar Siswa menggunakan angket langsung kepada responden yang bersangkutan yakni siswa. Dalam penelitian ini jenis angket yang digunakan adalah jenis angket berstruktur dalam bentuk *multiple chooise* (pilihan ganda).

Penilaian hasil angket penulis menggunakan pedoman kriteria penilaian hasil angket yang jenis skalanya adalah skala likert dan jenis angketnya adalah berbentuk pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban. Dengan kriteria untuk pernyataan yang positif jawaban A (selalu) diberi skor 4, untuk jawaban B (sering) diberi skor 3, untuk jawaban C (kadang-kadang) diberi skor 2, dan untuk jawaban D (tidak pernah) diberi skor 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif jawaban A (selalu) diberi skor 1, untuk jawaban B (sering) diberi skor 2, untuk jawaban C (kadang-kadang) diberi skor 3 dan untuk jawaban D (tidak pernah) diberi skor 4.

## 2. Observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>13</sup> Mengenai hal ini yang diobservasi adalah mengenai motivasi siswa dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs N 1 Batanghari.

Peneliti menggunakan metode ini karena peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung dalam pembelajaran di kelas dan menuliskan hasil pengamatan di lembar observasi, teknik observasi dilakukan untuk mendukung atau memperkuat data yang didapat melalui angket.

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Rancangan/ Kisi-Kisi Instrumen

Ada dua macam kisi-kisi yang harus disusun oleh seorang peneliti sebelum merancang instrumen yaitu:

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai. Yang termuat dalam kisi-kisi umum ini baru rancangan ideal, tentang apakah semua sumber data, metode dan instrumen tetap akan dipakai atau tidak, tergantung dari ketetapan menurut pertimbangan peneliti.
- b. Kisi-kisi khusus yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk sesuatu instrumen.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, h. 199

<sup>14</sup> *Ibid.*, h. 206.

**Tabel 1**  
**Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian tentang**  
**Kompetensi Profesionalisme Guru Akidah Akhlak**  
**terhadap Motivasi Belajar Siswa**

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Variabel Bebas (X): Kompetensi Profesionalisme Guru	Siswa	Angket	Materi Angket
2.	Variabel Terikat (Y): Motivasi Belajar Siswa Kelas VII B MTs N 1 Batanghari	Siswa	Angket	Materi Angket

**Tabel 2**  
**Kisi-kisi Khusus**  
**Kisi-Kisi Instrumen Angket Tentang Kompetensi Profesionalisme**  
**Guru Akidah Akhlak MTs N 1 Batanghari Lampung Timur**

No	Indikator	Item	
	Variabel Bebas (X)	No. Soal	Jumlah butir
1.	Kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan bidang studi yang diajarkannya.	1, 2, 3	3
2.	Kemampuan dalam mengaplikasikan berbagai metodologi dan strategi pembelajaran	4, 5, 6	3
3	Kemampuan merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar	7, 8, 9, 10	4
Jumlah			10

**Tabel 3**  
**Kisi-Kisi Khusus**  
**Kisi-Kisi Instrumen Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa**  
**MTs N 1 Batanghari Lampung Timur**

No	Indikator	Item	
	Variabel Terikat (Y)	No. Soal	Jumlah
1.	Tekun menghadapi tugas-tugas	1, 2, 3,	3
2.	Ulet dan tidak mudah putus asa	4, 5*, 6, 7*,	4
3.	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	8, 9*, 10	3
Jumlah			10

Keterangan: (\*) Pertanyaan Negatif

Penelitian variabel (x) dan variabel (y) yaitu mengetahui Pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru terhadap motivasi belajar siswa diukur menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 20 soal, dengan tiga alternatif jawaban yaitu:

**Tabel 4**  
**Alternatif Jawaban**

Pertanyaan Positif		
Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
A	Selalu	4
B	Sering	3
C	Kadang-kadang	2
D	Tidak Pernah	1
Pertanyaan Negatif		
Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
A	Selalu	1
B	Sering	2
C	Kadang-kadang	3
D	Tidak Pernah	4

## 2. Pengujian Instrumen

### a. Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen

tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.<sup>15</sup> Jadi, validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid.

Adapun uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *korelasi product moment*, dengan rumus angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

$x = X - \bar{X}$

$y = Y - \bar{Y}$

$\bar{X}$  = skor rata-rata dari X

$\bar{Y}$  = skor rata-rata dari Y<sup>16</sup>

## b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>17</sup> Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa alat ukur mempunyai reliabilitas apabila memberikan jawaban yang lama atau adanya unsur ketetapan terhadap situasi yang sama. Uji reliabilitas menggunakan metode belah dua yang merupakan teknik brown dengan rumus sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 348.

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 213

<sup>17</sup> *Ibid.*, h. 221

$$r_{11} = \frac{2x r_{1/2, 1/2}}{(1 + r_{1/2, 1/2})}$$

keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen

$r_{1/2, 1/2}$  =  $r_{xy}$  yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrument.<sup>18</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, selanjutnya dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi profesionalisme guru akidah akhlak terhadap motivasi belajar siswa di MTs N 1 Batanghari, menggunakan teknik analisis data statistik, dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat sebagai berikut:

$$\chi^2 = \frac{\sum(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:  $\chi^2$  = chi kuadrat

$f_o$  = frekuensi yang diperoleh

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan.<sup>19</sup>

Setelah data diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus chi kuadrat tersebut di atas maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil perhitungan atau chi kuadrat hitung dengan harga chi kuadrat tabel. Dari hasil konsultasi inilah nantinya akan diambil kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian ini. Kemudian untuk mengetahui derajat hubungan atau besarnya pengaruh antara variabel, hasil analisis chi kuadrat dihitung kembali

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, h. 223-224

<sup>19</sup> *Ibid.*, h. 333

dengan menggunakan rumus koefisien kontingensi dengan rumus sebagai berikut:

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}}$$

Keterangan:

$C_{\text{maks}}$  = Koefisien Kontingensi Maksimum

$m$  = Nilai minimum antara banyak kolom dan banyak baris.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 277.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur**

MTs N 1 di Batanghari yang beralamatkan Jalan Lembayung 38 B Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. MTs N 1 di Batanghari terletak didekat STKIP PGRI Metro. Pada awalnya Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Batanghari merupakan transformasi atau pindahan dari sekolah keguruan yaitu Pendidikan Guru Agama Empat Tahun (PGA 4 tahun). Dimana PGA 4 tahun merupakan sekolah menengah tingkat pertama. Kemudian PGA 4 tahun mengalami integrasi pada tahun 1970 menjadi Madrasah Tsanawiyah, yang pada akhirnya pada tanggal 19 April 1983, menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Filial Lampung Timur dengan surat keputusan No. Kep/E/PP/005/105/1983.

Jumlah tenaga pengajar dan tenaga tata usaha sewaktu berdirinya tahun 1983/1984 yaitu tenaga pengajar berjumlah 16 orang, bendahara 1 orang, staf tata usaha berjumlah 1 orang dan 4 orang guru tidak tetap.. kegiatan belajar mengajar di MTs N 1 di Batanghari berlangsung dari jam 07.15 s.d 14.20 WIB.

Adapun identitas sekolah MTs Negeri 1 Batanghari Lampung

Timur dapat dilihat pada tabel berikut:

- 1) Nama Sekolah : MTs. Negeri 1 Batanghari
- 2) Status : Negeri
- 3) Alamat : Jl. Lembayung 38 B. Banjarrejo
- 4) Kecamatan : Batanghari
- 5) Kabupaten : Lampung Timur
- 6) No. Telp : (0725) 48510
- 7) Email : mtsnmetro@gmail.com
- 8) Kode Pos : 34381
- 9) Tahun Berdiri : 1979
- 10) Tahun Operasional : 1979
- 11) Status Tanah : Wakaf
- 12) Luas Tanah Milik : 8.455 M<sup>2</sup>

**b. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur**

**1) Visi Sekolah**

Visi MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur yakni  
 “Berprestasi di bidang Akademik dan Non Akademik berdasarkan  
 Iman dan Taqwa”

**2) Misi Sekolah**

Misi MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur antara lain  
 sebagai berikut:

- a) Menyiapkan sarana dan prasarana pendidikan yang relevan.

- b) Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, indah, nyaman dan kondusif.
- c) Menumbuhkan semangat memperoleh prestasi akademik dan non akademik secara intensif.
- d) Menumbuhkan semangat menghafal Al-Qur'an minimal juzke 30, dan surat pilihan (Surat Yasin, Arrrahman, al Waqi'ah, al Mulk), Hadits minimal 40 Hadits pilihan dan do'a-do'a dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Menumbuhkan kecerdasan intelektual, emosional serta social dalam proses pembelajaran.
- f) Menciptakan dan menumbuhkan semangat dalam komunikasi dengan menggunakan empat bahasa ( bahasa Indonesia, bahasa Arab, bahasa Inggris dan bahasa Lampung ).
- g) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- h) Menumbuhkan dan mendorong prestasi dalam penerapan ilmu pengetahuan, olah raga, seni dan teknologi.
- i) Melaksanakan bimbingan belajar secara intensif dalam menghadapi UAMBN dan UN.
- j) Memberikan bimbingan, informasi, motivasi dan apresiasi mengenai madrasah favorit.
- k) Menumbuhkembangkan pembiasaan sikap dan perilaku amaliah keagamaan Islam di Madrasah.

### 3) Tujuan Sekolah

#### 1) Tujuan Umum

- a) Menjadikan madrasah sebagai pusat pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik untuk dapat menerima ilmu pengetahuan pendidikan secara Islami dan mampu mengimplementasikan di lingkungan madrasah, masyarakat, dan keluarganya.
- b) Mengoptimalkan pemberdayaan guru, tenaga kependidikan dan semua komponen madrasah sebagai pemeran utama dalam menjadikan madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam.
- c) Menyiapkan peserta didik (lulusan) mampu memahami Al Quran dan Hadist pada tingkat dasar, serta mempunyai kompetensi akademik yang dibutuhkan untuk melanjutkan pendidikan kejenjang ketingkat yang lebih tinggi (SMU, MA ,SMK).

#### 2) Tujuan Khusus

- a) Terealisasinya lingkungan madrasah yang sehat, bersih, indah, aman, nyaman dan kondusif.
- b) Memiliki kecerdasan intelektual, emosional serta social.
- c) Memiliki kemampuan komunikasi dengan menggunakan empat bahasa ( bahasa Indonesia, bahasa Arab, bahasa Inggris dan bahasa Lampung )

- d) Meningkatnya kinerja dan profesionalitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- e) Memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an minimal juz ke 30, dan surat pilihan (Surat Yasin, Arrahman, al Waqi'ah, al Mulk), Hadits minimal 40 Hadits pilihan dan do'a-do'a dalam kehidupan sehari-hari.
- f) Meningkatnya nilai hasil UAMBN, UN dan presentasi di terima di Madrasah Favorit.
- g) Terealisasinya lulusan yang berakhlakul karimah.

**c. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur**

MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur mempunyai sarana dan prasarana yang permanen yang terdiri dari beberapa ruang untuk mendukung dalam proses belajar mengajar seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 5**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Negeri 1 Batanghari**

No	Jenis Ruangan	Ada/ Tidak Ada	Keadaan
1	Ruang Laboratorium	Ada	Baik
2	Laboratorium IPA	Ada	Baik
3	laboratorium Bahasa	Tidak Ada	-
4	Perpustakaan	Ada	Baik
5	Ruang Keterampilan/Kesenian	Tidak Ada	-
6	Ruang UKS	Ada	Baik
7	Ruang Kepala	Ada	Baik
8	Ruang Guru	Ada	Baik
9	Ruang TU	Ada	Baik
10	Ruang Komputer	Ada	Baik
11	Mushola	Tidak Ada	-
12	Aula	Ada	Baik

Sumber: Data dokumentasi MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur

**d. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur**

**Tabel 6**  
**Daftar Guru MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur**

No.	Nama	Jabatan
1	Hj. Lenny Darnisah, S.Pd., MM	Kep. Sek
2	Yuli Setyono, S.Pd	Waka Kurikulum
3	Abdul Rahman Ps, S.Ag	Waka. Kesiswaan
4	Drs. Abdul Syukur	Waka Sarpras
5	Ma'sum, M.Ag	Waka Humas
6	Dra. Hj. Sri Budi Utami	Guru Tetap
7	Laili Mashitoh, S.Pd.I	Guru Tetap
8	Dra. Chandrawati	Guru Tetap
9	Dra. Rulia	Guru Tetap
10	Sejo Winarno, BA	Guru tetap
11	Drs. Akhmad Zazuli	Guru Tetap
12	Dra. Hj. Wiwik Darwati	Guru Tetap
13	Dra. Hj. Siti Tsaniyah	Guru Tetap
14	Hj. Fatimah, S.Ag	Guru Tetap
15	Dra. Sri Hermawati	Guru Tetap
16	Desi Handayani, S.Pd	Guru Tetap
17	Hj. Eni Yunanti Utami, M.Pd	Guru Tetap
18	Mardliyati, S.Pd.I	Guru Tetap
19	Hj. Samsiah, S.Pd.I	Guru Tetap
20	Rosita, S.Ag	Guru Tetap
21	Dra. Marliza	Guru Tetap
22	Dra. Eka Marlita	Guru Tetap
23	Asih Subagyo, BA	Guru Tetap
24	Sukesih, S.Pd.I	Guru Tetap
25	Hj. Nasyiatun Budiarti, S.Ag., M.Pd.I	Guru Tetap
26	Taufik Hidayat, S.Pd., M.Kes	Guru Tetap
27	Eko Susilo Hadi, S.Pd	Guru Tetap
28	Muhamad Nurdin, S.Pd	Guru Tetap
29	Maghdalena, S.Pd	Guru Tetap
30	Novi Diana Mandawasa, S.Ag	Guru Tetap
31	Zaki Mubarak, S.Ag., M.Pd.I	Guru Tetap
32	Lathifah Yan, S.Ag	Guru Tetap
33	Aswandi, S.Ag., M.Pd.I	Guru Tetap
34	Musyri'ah, S.Ag., M.Pd.I	Guru Tetap
35	Bara Sabarati, S.Psi., M.Pd.I	Guru Tetap
36	Atik Setyawati, S.Pd	Guru Tetap
37	Siti Nurhayati, S.Pd., M.Pd.I	Guru Tetap
38	Hartati, S.Pd	Guru Tetap
39	Rubangi, S.Pd.	Guru Tetap
40	Drs. A. Fauzi	Guru Tetap
41	Baktiono, S.Sn	Guru Tetap
42	Prini Mardiyanti, S.Pd	GTT
43	Endang Puji Lestari, S.Pd	GTT
44	Yusti Apriani, S.Pd	GTT
45	Farida, S.Pd.I	GTT

No.	Nama	Jabatan
46	Budi Jamaludin Fa'ri, ST.	GTT
47	Putri Dwi Pravitasari, S.Pd.I	GTT
48	Dicky Saputra, S.Pd	GTT
49	Indra Septiawan, S.Pd	GTT
50	Fahmi Ratna Dewi, S.Pd.I	GTT

Sumber: Data dokumentasi MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur

**Tabel 7**  
**Tabel Daftar Staff TU MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur**

No.	Nama	Jabatan
1	Darwis Brangai	Ka. TU
2	Rusada Nilyani, S.Ag	Staf. TU
3	Rahayu Hermadi	Penj/Pesuruh
4	Titi Byarwati, S.Pd.I	PTT
5	Rodi Junidar, A.Md	PTT
6	Fitri Novita Sari, S.Pd.I	PTT
7	Sarwoto	T. Kebun
8	Imam Wicaksono, A.Md	PTT

Sumber: Data dokumentasi MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur

**e. Keadaan Siswa MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur**

Siswa MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur secara keseluruhan berjumlah 440 siswa, dengan perincian untuk siswa laki-laki berjumlah 270 siswa dan siswa perempuan berjumlah 170. Adapun jumlah siswa perkelas akan dirinci dalam tabel berikut:

**Tabel 8**  
**Keadaan Siswa MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur**  
**Lampung TP 2017/2018**

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Total
		L	P	
1.	VII.1	17	14	31
2.	VII.2	17	13	30
3.	VII.3	19	12	31
4.	VII.4	19	10	29
5.	VII.5	18	11	29
6.	VII.6	19	12	31
<b>Jumlah Siswa Kelas VII</b>		<b>109</b>	<b>72</b>	<b>181</b>
1.	VIII.1	12	8	20

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Total
		L	P	
2.	VIII.2	12	8	20
3.	VIII.3	13	8	21
4.	VIII.4	15	6	21
5.	VIII.5	12	10	22
6.	VIII.6	15	9	24
<b>Jumlah Siswa Kelas VIII</b>		<b>79</b>	<b>44</b>	<b>128</b>
1.	IX.1	14	8	22
2.	IX.2	14	8	22
3.	IX.3	15	7	22
4.	IX.4	15	7	22
5.	IX.5	15	7	22
6.	IX.6	9	12	21
<b>Jumlah Siswa Kelas IX</b>		<b>82</b>	<b>49</b>	<b>131</b>
<b>Jumlah Siswa Keseluruhan</b>		<b>270</b>	<b>170</b>	<b>440</b>

Sumber: Data dokumentasi MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur

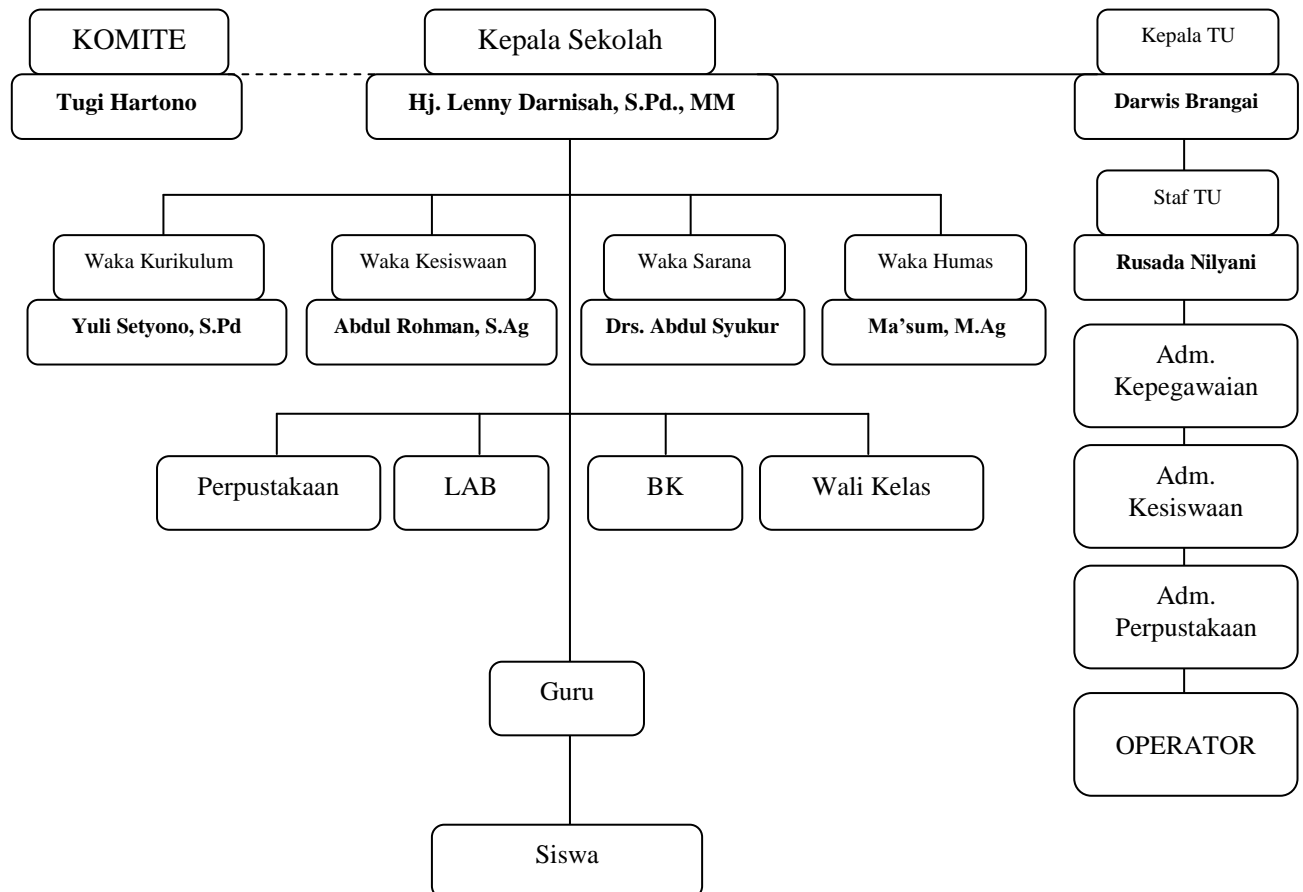
**f. Struktur Organisasi MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur**

Adapun struktur organisasi MTs Negeri 1 Batanghari Lampung

Timur tahun pelajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut:



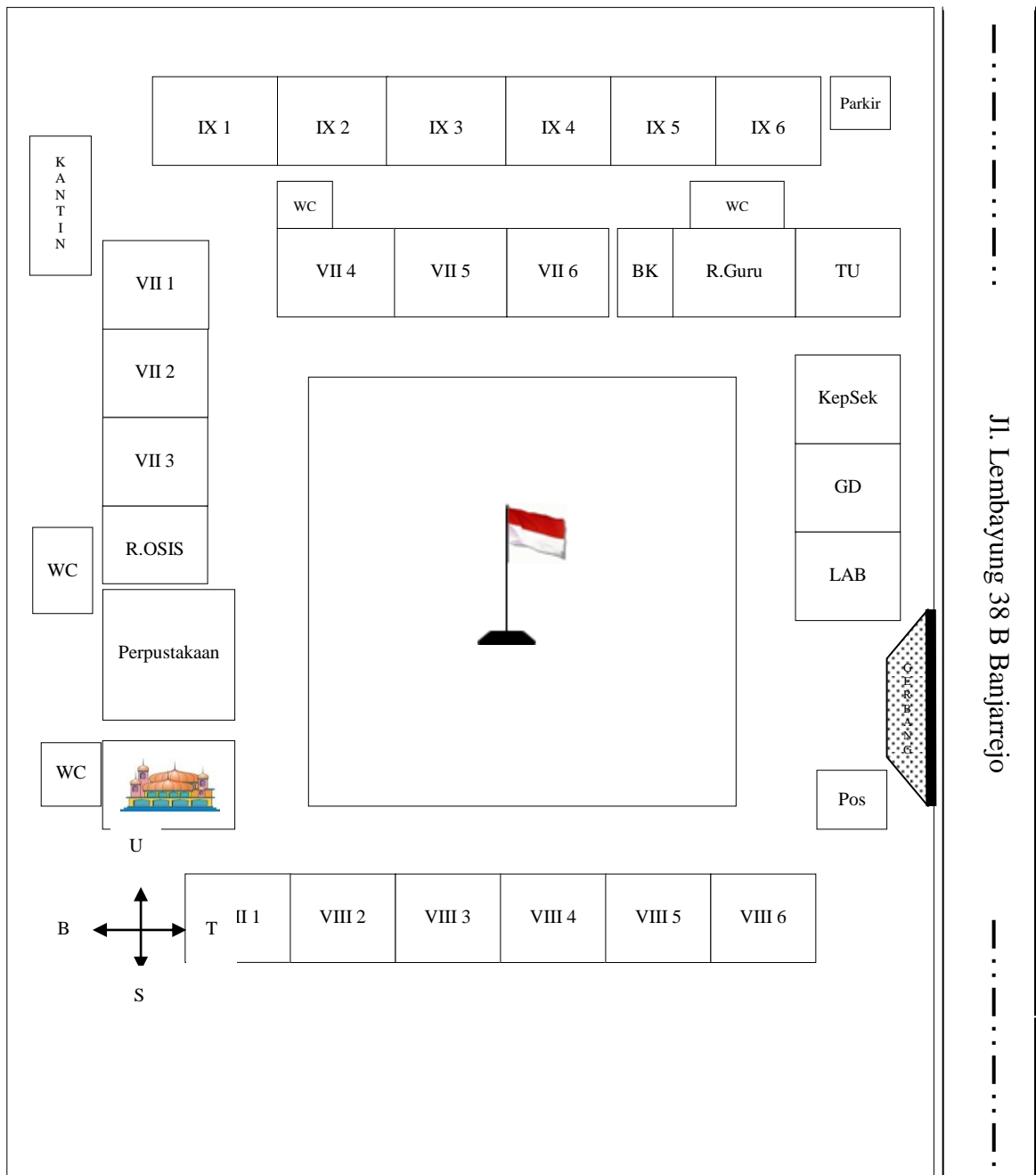
**Gambar 1.**  
**Sruktur Organisasi MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur**



Sumber: Data dokumentasi MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur

**g. Denah Lokasi**

**Gambar 2.**  
**Denah Lokasi MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur**



**2. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

**a. Data tentang Kompetensi Profesionalisme Guru Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018**

Untuk mengetahui secara umum data penpersepsi siswa tentang kompetensi profesionalisme guru akidah akhlak, penulis menggunakan angket tidak langsung yang ditujukan kepada siswa yang merupakan sampel dalam penelitian. Penulis menyebarkan angket kepada kelas VII yang berjumlah 25 siswa dari total 128 siswa sebanyak 10 item soal dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 9**  
**Skor Alternatif Jawaban**  
**Kompetensi Profesionalisme Guru Akidah Akhlak**

<b>Pertanyaan Positif</b>		
<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
A	Selalu	4
B	Sering	3
C	Kadang-kadang	2
D	Tidak Pernah	1
<b>Pertanyaan Negatif</b>		
<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
A	Selalu	1
B	Sering	2
C	Kadang-kadang	3
D	Tidak Pernah	4

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban yang diperoleh dari angket pengaruh kompetensi profesionalisme guru akidah akhlak di MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur lebih jelas, dapat dilihat pada tabel sebagai Berikut:

**Tabel 10**  
**Data Angket Kompetensi Profesionalisme Guru Akidah Akhlak**

**di MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur**

No	Nama	Skor Item Butir Soal No:										$\Sigma$
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	ASR	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	37
2	ARS	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	34
3	ADI	4	3	4	2	2	4	4	3	2	4	32
4	AM	4	3	4	2	3	3	3	2	2	4	30
5	ASR	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	37
6	BAS	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
7	DAFL	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
8	DK	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	34
9	DTRS	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	32
10	FB	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	33
11	FK	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	35
12	GCM	4	2	4	2	4	2	4	2	2	2	28
13	GWA	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	36
14	HAP	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	36
15	IDF	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	36
16	LFN	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
17	LFA	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
18	LH	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	37
19	LA	4	3	2	2	3	1	4	4	3	4	30
20	LP	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38
21	MF	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	36
22	NIP	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38
23	NKN	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	31
24	NNZ	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	34
25	RA	4	2	3	3	2	4	3	2	4	4	31
Jumlah Total ( $\Sigma$ )												868

Selanjutnya hasil angket tersebut dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan kelas interval dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah terbesar} - \text{Jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Setelah itu, penulis mengklasifikasikan kompetensi profesionalisme guru Akidah Akhlak dengan 3 kategori yaitu baik, cukup, buruk. dari rumus sebelumnya maka diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{39-28+1}{3} \\ &= 4 \end{aligned}$$

Jadi kelas intervalnya adalah 4

Jumlah interval untuk variabel X penelitian ini (kompetensi profesionalisme guru Akidah Akhlak) adalah 4. Setelah diketahui nilai intervalnya, maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 11.**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Kompetensi**  
**Profesionalisme Guru Akidah Akhlak**

No	Kelas interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	36 – 39	13	Tinggi	52 %
2	32 – 35	7	Sedang	28 %
3	28 – 31	5	Rendah	20 %
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>		<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa kompetensi profesionalisme guru Akidah Akhlak dapat digolongkan ke dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel bahwa dari 25 orang yang menjadi sampel penelitian ada 13 orang atau 52% mengatakan bahwa kompetensi profesionalisme guru Akidah Akhlak tergolong baik.

**b. Data tentang Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018**

Untuk mengetahui secara umum data tentang motivasi belajar siswa, penulis menggunakan angket langsung yang ditujukan kepada siswa yang bersangkutan dan merupakan sampel dalam penelitian. Penulis menyebarkan angket kepada 25 siswa sebagai responden sebanyak 10 item soal dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 12**  
**Skor Alternatif Jawaban**  
**Motivasi Belajar Siswa**

<b>Pertanyaan Positif</b>		
<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
A	Selalu	4
B	Sering	3
C	Kadang-kadang	2
D	Tidak Pernah	1
<b>Pertanyaan Negatif</b>		
<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
A	Selalu	1
B	Sering	2
C	Kadang-kadang	3
D	Tidak Pernah	4

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban yang diperoleh dari angket tentang Motivasi belajar siswa kelas VII MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 13**  
**Data Angket Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak**  
**di MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran**  
**2017/2018**

No	Nama	Skor Item Butir Soal No:										Σ
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	ASR	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	36
2	ARS	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	25
3	ADI	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	34
4	AM	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	34
5	ASR	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	36
6	BAS	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	35
7	DAFL	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	36
8	DK	2	4	2	3	3	3	2	4	2	4	29
9	DTRS	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	34
10	FB	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	37
11	FK	4	2	2	3	4	2	2	4	1	2	26
12	GCM	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	29
13	GWA	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	36
14	HAP	4	3	3	2	2	2	4	2	2	4	28
15	IDF	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	37
16	LFN	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	36
17	LFA	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	38
18	LH	4	4	2	4	2	3	4	4	2	4	33
19	LA	4	3	2	3	2	4	3	3	2	4	30
20	LP	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	37
21	MF	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	25
22	NIP	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
23	NKN	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	36
24	NNZ	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	34
25	RA	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	34
Jumlah Total (Σ)												834

Selanjutnya hasil angket tersebut dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan kelas interval dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah terbesar} - \text{Jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Setelah itu, penulis mengklasifikasikan Motivasi belajar siswa dalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. dari rumus sebelumnya maka diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{39-25+1}{3} \\ &= 5 \end{aligned}$$

Jadi kelas intervalnya adalah 5

Jumlah interval untuk variabel Y penelitian ini (Motivasi belajar siswa) adalah 5. Setelah diketahui nilai intervalnya, maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 14**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Motivasi belajar Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	35-39	12	Tinggi	48%
2	30-34	7	Sedang	28%
3	25-29	6	Rendah	24%
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>		<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 25 siswa yang menjadi sampel penelitian yang tergolong motivasinya tinggi ada 12 siswa atau 48%, yang tergolong sedang ada 7 siswa atau 28% sedangkan yang tergolong rendah ada 6 siswa atau 24%. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa Motivasi belajar siswa kelas VII MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur masih tergolong cukup tinggi, namun juga masih ada siswa yang motivasinya rendah.



Berikut ini merupakan data hasil dari dua angket yaitu angket kemampuan pengelolaan kelas dan angket motivasi belajar siswa, untuk lebih jelasnya akan di rinci dalam tabel berikut:

**Tabel 15**  
**Hasil Dua Angket Kompetensi Profesionalisme Guru dan Motivasi Belajar Siswa MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur**

No	Nama	Kompetensi Profesionalisme Guru	Motivasi Belajar
1.	ASR	37	36
2.	ARS	34	25
3.	ADI	32	34
4.	AM	30	34
5.	ASR	37	36
6.	BAS	38	35
7.	DAFL	38	36
8.	DK	34	29
9.	DTRS	32	34
10.	FB	33	37
11.	FK	35	26
12.	GCM	28	29
13.	GWA	36	36
14.	HAP	36	28
15.	IDF	36	37
16.	LFN	39	36
17.	LFA	38	38
18.	LH	37	33
19.	LA	30	30
20.	LP	38	37
21.	MF	36	25
22.	NIP	38	39
23.	NKN	31	36
24.	NNZ	34	34
25.	RA	31	34

## B. Temuan Khusus

Berdasarkan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini telah terkumpul, maka selanjutnya akan diadakan analisis terhadap data-data tersebut. Langkah yang dilakukan penulis berikutnya adalah menyusun dan membuat tabel yang berisikan data tentang kompetensi profesionalisme guru akidah akhlak dan data tentang motivasi belajar siswa.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 16**  
**Distribusi Frekuensi Antara Kompetensi Profesionalisme**  
**Guru Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Siswa**  
**MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur**

Kompetensi Profesionalisme Guru  Motivasi Belajar Siswa	Tinggi	Sedang	Rendah	Jumlah
<b>Tinggi</b>	10	1	2	<b>13</b>
<b>Cukup</b>	1	3	3	<b>7</b>
<b>Rendah</b>	1	3	1	<b>5</b>
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>25</b>

Berdasarkan frekuensi yang diperoleh ( $f_o$ ) dari tabel distribusi frekuensi di atas tentang “Pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru terhadap motivasi Belajar Siswa MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur”, maka dapat diperoleh nilai yang diharapkan ( $f_h$ ) dari sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$f_h = \frac{\text{Jumlah Baris} \times \text{Jumlah Kolom}}{N}$$

Keterangan :

$fh$  = Frekuensi Harapan

Langkah berikutnya penulis membuat tabel kerja untung menghitung harga *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ) seperti tabel berikut ini dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo-fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

$Fo$  = Frekuensi yang diobservasi atau observed frequency, atau frekuensi yang diperoleh dalam penelitian.

$Fh$  = Frekuensi yang diharapkan.

**Tabel 17**  
**Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) Kompetensi Profesionalisme Guru Akidah Akhlak Terhadap Motivasi belajar Siswa**

No	$f_0$	$F_h$	$(f_0-f_h)$	$(F_0-f_h)^2$	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
1.	10	6,24	3,76	14,14	2,27
2.	1	3,64	-2,64	6,97	1,91
3.	2	3,12	-1,12	1,25	0,40
4.	1	3,36	-2,36	5,57	1,66
5.	3	1,96	1,04	1,08	0,55
6.	3	1,68	1,32	1,74	1,04
7.	1	2,4	-1,4	1,96	0,82
8.	3	1,4	1,6	2,56	1,83
9.	1	1,2	-0,2	0	0,03
	25	25	0	35,32	10,51

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ) adalah sebesar 10,51, selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru Akidah Akhlak

Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur, harus diuji dengan nilai *Chi Kuadrat* dengan tabel kriteria pengujian  $db = 4$ , yang diperoleh dari

$$db = (r - 1) (C - 1).$$

Dimana:

$r$  = Variabel Bebas (Kompetensi Profesionalisme Guru Akidah Akhlak)

$C$  = Variabel Terikat (Motivasi Belajar Siswa)

Kedua variabel dalam penelitian ini digolongkan pada tingkat kriteria Tinggi, Sedang, dan Rendah serta dituangkan ke dalam 3 kolom, maka variabel bebas dan terikatnya adalah 3, kemudian  $r$  dan  $C$  dikurang 1, seperti pada perhitungan di bawah ini:

$$\begin{aligned} db &= (r - 1) (C - 1) \\ &= (3 - 1) (3 - 1) \\ &= 2 \times 2 \end{aligned}$$

$$db = 4$$

Keterangan:

$db$  = Derajat Keabsahan

$C$  = Jumlah Kolom

$r$  = Jumlah Jalur

Dengan menggunakan  $db$  sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ) tabel pada taraf signifikansi 5% = 9,488

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa harga *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ) *hitung* lebih besar dari pada *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ) *tabel* pada taraf signifikansi 5% = 10,51 > 9,488.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lainnya dapat digunakan Koefisien Kontingensi (KK) yang saling terkait dilambangkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} C &= \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}} \\ &= \sqrt{\frac{10,51}{10,51 + 25}} \\ &= \sqrt{\frac{10,51}{35,51}} \\ &= \sqrt{0,296} \\ &= 0,544 \end{aligned}$$

Agar harga Chi Kuadrat C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan Koefisien Kontingensi Maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum dapat dihitung dengan rumus:

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}}$$

M disini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan di atas, daftar kontingensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom sehingga:

$$\begin{aligned}
C_{\text{maks}} &= \sqrt{\frac{(m-1)}{m}} \\
&= \sqrt{\frac{3-1}{3}} \\
&= \sqrt{\frac{2}{3}} \\
&= \sqrt{0,067} \\
&= 0,816
\end{aligned}$$

Semakin dekat harga C kepada  $C_{\text{maks}}$  maka semakin dekat harga asosiasinya. Dengan kata lain faktor yang satu semakin berkaitan dengan faktor yang lainnya. Dari perhitungan di atas diperoleh harga  $C = 0,544$  dengan  $C_{\text{maks}} = 0,816$ , kemudian dilihat pada tabel Koefisien Kontingensi (KK) Maksimal yaitu ada keterkaitan yang sangat erat dengan persentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
\text{KK} &= \frac{C_{\text{hitung}}}{C_{\text{max}}} \times 100\% \\
&= \frac{0,544}{0,816} \times 100\% \\
&= 66,67 \%
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas perhitungan  $C = 0,544$  dengan  $C_{\text{max}} = 0,816$  yang kemudian dilihat pada tabel KK dari hasil konsultasi dengan tabel KK, diperoleh hasil bahwa hubungan kedua variabel berada pada kriteria sedang. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh kompetensi profesionalisme guru akidah akhlak terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTs Negeri 1 Batanghari.

### C. Pembahasan

Kompetensi dalam bidang pengelolaan kelas menjadi kompetensi yang harus dimiliki guru, hal tersebut penting karena kelas merupakan bagian yang penting dari proses sekolah secara keseluruhan. Jika guru mampu mengelola kelas dengan baik hal ini akan meningkatkan motivasi belajar siswa disetiap pembelajaran.

Pada dasarnya setiap peserta didik telah memiliki motivasi belajar dalam diri individu yang biasa disebut faktor intrinsik, tetapi dalam hal belajar tidaklah cukup hanya berdasarkan dorongan dari dalam individu, artinya peran rangsangan juga sangat penting dalam hal ini seperti pengelolaan kelas yang baik yang bisa dilakukan guru dalam proses pembelajaran juga dapat memberikan motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ), langkah selanjutnya yaitu menginterpretasikan harga *Chi Kuadrat hitung* ( $\chi^2_{hitung}$ ) dengan *Chi Kuadrat tabel* ( $\chi^2_{tabel}$ ). Diperoleh hasil pada taraf signifikan 5% pada df atau db = 4, diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ) sebesar 10,51 lebih besar dari harga *Chi Kuadrat tabel* ( $\chi^2_{tabel}$ ) pada signifikan 5% sebesar 9,488 atau  $10,51 > 9,488$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya ada pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

Hasil penelitian di atas, sesuai dengan pendapat Muhibbin Syah yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah peran guru profesional di dalam kelas yang dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa.<sup>1</sup>

Guru akidah akhlak mempunyai tugas yang lebih, tidak hanya mampu memberikan motivasi belajar saja, tetapi seorang guru akidah akhlak harus mampu menerapkan pelajaran dalam kehidupannya dan menjadi contoh untuk peserta didik. Sehingga guru harus menguasai bahan ajar, agar peserta didik mampu menyerap dan diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya. Ketika siswa sudah mempunyai motivasi untuk belajar, maka dengan senang hati ia akan mengikuti pelajaran dengan sebaik-baiknya dan mampu menerapkan dalam kehidupannya, sehingga guru akidah akhlak dikatakan telah berhasil dalam mendidik siswanya, karena sudah mencapai tujuan pendidikan, yaitu siswa mampu menerapkan pelajaran yang ia terima di sekolah dalam kehidupannya.

---

<sup>1</sup> Wulan Pebrinovita, "Pengaruh Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA di Kota Pekanbaru", dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Pekanbaru: FKIP Universitas Riau), Vol. 1, No. 3, 2013, h. 10



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh kompetensi profesionalisme guru akidah akhlak yang cukup baik terhadap motivasi belajar siswa MTs N 1 Batanghari. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ), langkah selanjutnya yaitu menginterpretasikan harga *Chi Kuadrat hitung* ( $\chi^2_{hitung}$ ) dengan *Chi Kuadrat tabel* ( $\chi^2_{tabel}$ ). Diperoleh hasil pada taraf signifikan 5% pada df atau db = 4, diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ) sebesar 10,51 lebih besar dari harga *Chi Kuadrat tabel* ( $\chi^2_{tabel}$ ) pada signifikan 5% sebesar 9,488 atau  $10,51 > 9,488$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya ada pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur.

### **B. Saran**

Saran yang dapat penulis sumbangkan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah hendaknya senantiasa mendukung dan dapat membantu guru akidah akhlak dalam meningkatkan kompetensi

profesionalisme guru yang akan membuat pembelajaran di dalam kelas efektif dan agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.

2. Kepada guru aqidah akhlak hendaknya selalu meningkatkan kompetensi profesionalisme yang baik, karena dengan hal tersebut akan memudahkan proses dan pencapaian tujuannya.
3. Kepada peserta didik hendaknya dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan memaksimalkan motivasi dalam diri maupun motivasi yang telah diberikan oleh guru aqidah akhlak sehingga mencapai prestasi yang diinginkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Anita Dian Rahmawati. “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar KKPI Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri Kota Semarang”. dalam <http://lib.unnes.ac.id/4090/1/8153.pdf>. diakses pada tanggal 04 Mei 2017
- Buchari Alma. dkk. *Guru Profesional: Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Hamzah B. Uno. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- . *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Kunandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- M. Ngalim Purwanto. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Muhammad Alim. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Muhammad Irfan . “Hubungan Kompetensi Guru dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Bidang Studi al-Qur’an Hadits Studi kasus di MTS Miftahul Umam Pondok Labu Jakarta Selatan”. dalam [https://mafiadoc.com/hubungan-kompetensi-guru-dengan-prestasi-belajar-\\_59f2aeaf1723ddd16978160c.html](https://mafiadoc.com/hubungan-kompetensi-guru-dengan-prestasi-belajar-_59f2aeaf1723ddd16978160c.html). diakses pada tanggal 03 Mei 2017
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

- Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru Algesindo, 2011.
- Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta. PT . Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2014.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Syaiful Sagala. *Kemampuan Profesional dan Tenaga Kependidikan*. Bandung. Alfabeta, 2013.
- Wina Sanjaya. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Wulan Pebrinovita. “Pengaruh Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA di Kota Pekanbaru”. dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Pekanbaru: FKIP Universitas Riau. Vol. 1. No. 3, 2013.
- Zakiah Darajat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P.1185/In.28/FTIK/PP.00.9/05/2017  
 Lamp : -  
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Sdr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
2. Sdr. Umar, M.Pd.I

Dosen Pembimbing Skripsi  
 di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Elna Fajar Wulandari  
 NPM : 1398321  
 Jurusan : Tarbiyah/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
  - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
  - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
  - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
  - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
  - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
  - b. Isi ± 2/3 bagian
  - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



## OUTLINE

# **PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MTs N 1 BATANGHARI**

HALAMAN SAMBUT DEPAN  
HALAMAN JUDUL  
HALAMAN ABSTRAK  
HALAMAN PERSETUJUAN  
HALAMAN PENGESAHAN  
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN  
HALAMAN MOTTO  
HALAMAN PERSEMBAHAN  
KATA PENGANTAR  
DAFTAR ISI  
DAFTAR TABEL  
DAFTAR GAMBAR  
DAFTAR LAMPIRAN

## **BAB I PENDAHULUAN**

- G. Latar Belakang Masalah
- H. Identifikasi Masalah
- I. Batasan Masalah
- J. Rumusan Masalah
- K. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- L. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

- F. Motivasi Belajar
  - 5. Pengertian Motivasi Belajar
  - 6. Macam-macam Motivasi Belajar
  - 7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar
  - 8. Ciri-ciri Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar
- G. Kompetensi Profesionalisme Guru
  - 5. Pengertian Kompetensi Profesionalisme Guru
  - 6. Persyaratan Profesi
  - 7. Jenis-jenis Kompetensi
  - 8. Klasifikasi Keterampilan Tugas Profesional Guru
- H. Pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru Akidah Akhlak terhadap Motivasi Belajar Siswa
- I. Kerangka Konseptual Penelitian
- J. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- G. Rancangan Penelitian
- H. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- I. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- J. Teknik Pengumpulan Data
- K. Kisi-kisi Instrumen
- L. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
  - 2. Deskripsi Data Hasil penelitian
- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA  
 LAMPIRAN-LAMPIRAN  
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 06 Juni 2017  
 Mahasiswa ybs.



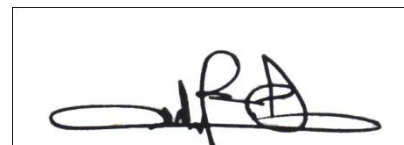
**Elna Fajar Wulandari**  
 NPM. 1398321

Pembimbing I



**Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si**  
 NIP. 1973010 199803 1 003

Pembimbing II



**Umar, M.Pd.I**  
 NIP. 19750605 200710 1 005



**APD (ALAT PENGUMPUL DATA)****PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU AKIDAH AKHLAK  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MTs N 1 BATANGHARI****ANGKET PENELITIAN KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU****A. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Tulislah terlebih dahulu identitas/nama anda pada daftar isian yang telah tersedia.
2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan yang ada dengan teliti, kemudian berikan jawaban dengan cara memberikan tanda silang (x) pada alternatif jawaban a, b, c, atau d yang menurut anda tepat dan sesuai dengan kenyataan yang ada.
3. Berikan jawaban dengan jujur.
4. Identitas siswa hanya semata-mata untuk keperluan penelitian ilmiah dan tidak mempengaruhi nilai di kelas serta dijamin kerahasiaannya.

**B. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama                    :  
Umur                    :  
Jenis Kelamin        :

**C. PERTANYAAN**

1. Apakah guru aqidah akhlak memberikan penjelasan apabila ada siswa yang kurang memahami pelajaran yang diajarkan?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
2. Apakah guru aqidah akhlak memberikan pengarahan dan petunjuk yang jelas kepada siswa ketika proses pembelajaran berlangsung?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah

3. Ketika proses belajar mengajar berlangsung, apakah guru aqidah akhlak membantu siswa yang mengalami masalah atau kesulitan dalam belajar?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
4. Apakah guru akidah akhlak menggunakan berbagai macam metode ketika menjelaskan materi?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
5. Setiap pembelajaran berlangsung, apakah guru aqidah akhlak membuat siswa belajar secara berkelompok?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
6. Apakah guru aqidah akhlak membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
7. Apakah guru aqidah akhlak menggunakan alat peraga ketika menjelaskan materi?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
8. Apakah guru aqidah akhlak menggunakan LCD Proyektor ketika menjelaskan materi?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah

9. Apakah guru aqidah akhlak memanfaatkan beberapa gambar sebagai media dalam proses pembelajaran?
- selalu
  - sering
  - kadang-kadang
  - tidak pernah
10. Apakah guru akidah akhlak menggunakan beberapa media dalam pembelajaran dengan baik?
- selalu
  - sering
  - kadang-kadang
  - tidak pernah

**APD (ALAT PENGUMPUL DATA)****PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU AKIDAH AKHLAK  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MTs N 1 BATANGHARI****ANGKET PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR SISWA****A. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Tulislah terlebih dahulu identitas/nama anda pada daftar isian yang telah tersedia.
2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan yang ada dengan teliti, kemudian berikan jawaban dengan cara memberikan tanda silang (x) pada alternatif jawaban a, b, c, atau d yang menurut anda tepat dan sesuai dengan kenyataan yang ada.
3. Berikan jawaban dengan jujur.
4. Identitas siswa hanya semata-mata untuk keperluan penelitian ilmiah dan tidak mempengaruhi nilai di kelas serta dijamin kerahasiaannya.

**B. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama                    :  
Umur                    :  
Jenis Kelamin        :

**C. PERTANYAAN**

1. Apakah anda menyelesaikan semua tugas yang diberikan oleh guru Aqidah Akhlak?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
2. Apakah anda selalu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah

3. Apakah anda merasa senang dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru Aqidah Akhlak?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
4. Apakah anda selalu berusaha untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru Aqidah Akhlak meskipun soal-soal yang diberikan sulit?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
5. Apakah anda bosan ketika diberikan soal yang sulit oleh guru Aqidah Akhlak?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
6. Ketika anda tidak dapat mengerjakan soal yang sulit, apakah anda menanyakan soal tersebut kepada siswa lain?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
7. Ketika anda mendapat nilai Aqidah Akhlak kurang baik, apakah anda diam saja tanpa berusaha untuk memperbaiki nilai rendah tersebut?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
8. Apakah soal yang diberikan oleh guru Aqidah Akhlak anda kaitkan dengan kehidupan sehari-hari?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah

9. Apakah anda malas untuk mengerjakan soal-soal yang sulit dan tidak mau mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari?
- selalu
  - sering
  - kadang-kadang
  - tidak pernah
10. Pada saat menghadapi soal yang sulit, apakah anda tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak?
- selalu
  - sering
  - kadang-kadang
  - tidak pernah

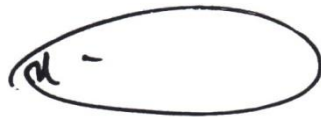
Metro, Oktober 2017

Mahasiswa ybs.



**Elna Fajar Wulandari**  
NPM. 1398321

Pembimbing I



**Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si**  
NIP. 1973010 199803 1 003

Pembimbing II



**Umar, M.Pd.I**  
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO  
JURUSAN TARBIYAH**

*Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507*

Nomor : Sti.06/JST/PP.00.9/2455/2016  
Lamp : -  
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Metro, 02 Februari 2017

Kepada Yth.,  
Kepala MTsN 1 Batanghari  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Elna Fajar Wulandari**  
NPM : 1398321  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : PAI  
Judul : Pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa di MTsN 1 Batanghari Lampung Timur.

Untuk melakukan pra survey di MTsN 1 Batanghari Lampung Timur.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

an. Ketua  
Sekretaris

Siti Anisah, M.Pd.

NIP. 1980060720080220034





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LAMPUNG TIMUR**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) 1 LAMPUNG TIMUR**  
**JL.Lembayung 38B Banjarrejo Kec.Batanghari Kode Pos 34181 Telp(0725) 7852539**

**SURAT IZIN PRA SURVEY**

Nomor : B...../MTs.08.01/PP.005/ 04 / 2017

Menanggapi Surat dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri ( STAIN ) Metro, Nomor : Sti.06/JST/PP.00.9/2455/2017, Tanggal 02 Februari 2017, Perihal **Izin Pra Survey** Maka Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri ( MTsN ) 1 Lampung Timur menerangkan Bahwa :

Nama : **Elna Fajar Wulandari**  
 NPM : 1398321  
 Jurusan : Pendidikan Tarbiyah

Telah melaksanakan Penelitian Bidang **Studi Pendidikan Agama Islam** di MTsN 1 Lampung selama 4 ( Empat ) hari dari Tanggal 15 – 19 April 2017. -dengan judul : **“Pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru PAI terhadap Motivasi Belajar siswa MTsN 1 Lampung Timur 2016/2017”** dengan baik.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat di gunakan sebagai manamestinya diucapkan terima kasih.



Batanghari, 20 April 2017

DANNY DARNISAH, S.Pd, MM





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 1808/In.28/D.1/TL.01/10/2017

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
 menugaskan kepada saudara:

Nama : **ELNA FAJAR WULANDARI**  
 NPM : 1398321  
 Semester : 9 (Sembilan)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTs N 1 Batanghari, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MTs N 1 BATANGHARI".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 06 Oktober 2017

Mengetahui,  
 Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,

Esti Fatonah MA

19670531 199303 2 00



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1809/In.28/D.1/TL.00/10/2017  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA MTs N 1 Batanghari  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1808/In.28/D.1/TL.01/10/2017, tanggal 06 Oktober 2017 atas nama saudara:

Nama : **ELNA FAJAR WULANDARI**  
NPM : 1398321  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTs N 1 Batanghari. dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MTs N 1 BATANGHARI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



06 Oktober 2017

Wakil,

Dra. H. Ratih MA

0670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LAMPUNG TIMUR**  
**MADRASAH TsNAWIYAH NEGERI (MTsN) 1 METRO LAMPUNG TIMUR**  
**JL.Lembayung 38B Banjarrejo Kec.Batanghari Kode Pos 34181 Telp(0725) 7852539**

**SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN**

Nomor : B 018 / MTs.08.01/PP.005/ 10 /2017

Menindak lanjuti surat dari Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Metro Nomor : 1809/In. 28/D.1/Tl.00/ 2017, Tanggal 06 Oktober 2017 Perihal **Izin Penelitian** , Dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur Menerangkan Bahwa :

Nama : **Elna Fajar Wulandari**  
 NPM : 1398321  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam ( PAI )

Telah selesai melaksanakan **Penelitian** selama 1 ( Satu ) hari Tanggal 19 Oktober 2017 di MTsN 1 Lampung Timur dengan Judul "**Pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru Aqidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTsN 1 Lampung Timur tahun Pelajaran 2016/2017**" dengan Baik

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari, 25 Oktober 2017



**HI. LENNY DARNISAH, S.Pd., MM**  
 NIP. 197707212003121001



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507*

**SURAT KETERANGAN BEBAS JURUSAN PAI  
Nomor: 135/ Pustaka-PAI/IX/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Eina Fajar Wulandari  
NPM : 1398321  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 September 2017

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19800314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1292/In.28/S/OT.01/12/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

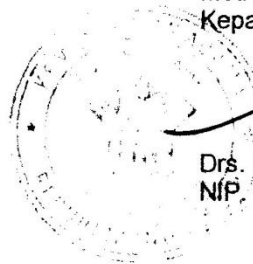
Nama : ELNA FAJAR WULANDARI  
NPM : 1398321  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 1398321.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Desember 2017  
Kepala Perpustakaan



*(Signature)*  
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.  
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Elna Fajar Wulandari  
NPM : 1398321

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI  
Semester/TA : VIII / 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat 02/06	✓	Perbaiki bibliografi kembali catatannya pelayanan'	
	Selasa 06/06	✓	Ace outline lanjutkan ipda Pembimbing I	

Diketahui:  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

  
**Umar, M.Pd.I**  
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.mctrouniv.ac.id;E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Elna Fajar Wulandari  
NPM : 1398321

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI  
Semester/TA : VIII / 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 6/6/2014	✓	Revisi	

Diketahui:  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si**  
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
iainmetro@metrounive.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Elna Fajar Wulandari Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI  
NPM : 1398321 Semester/TA : VIII/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Selasa 6/6/17	✓		Revisi outline	
	Senin 4/8/17	✓		- Revisi tabel + gambar. - Uji pelenas - Definisi operasional Variabel	
	Selasa 2/9/17	✓		Revisi Bab I-III	

Diketahui :  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dr. Mukhtar Hadi, S. Ag, M.Si**  
NIP. 19730710 199803 1 003





**METRO**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
iainmetro@metrounive.ac.id


**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Elna Fajar Wulandari Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI  
NPM : 1398321 Semester/TA : VIII/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
1.	Senin 17/2017 /7		✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cover diganti, istilah Proposal diganti dengan Skripsi</li> <li>- Identifikasi Sesuaikan dengan latar belakang</li> <li>- Munculkan Motivasi dilatar belakang</li> <li>- Perbaiki</li> </ul>	

Diketahui :  
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

  
**Umar, M.Pd.I**  
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
lainmetro@metrounive.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Elna Fajar Wulandari Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI  
NPM : 1398321 Semester/TA : VIII/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Selasa 25/2017 /7		✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- latar belakang menggunakan variabel y (motivasi) dahulu, kemudian variabel x (kompetensi profesionalisme guru)</li> <li>- model paragraf hilangkan sub-subnya.</li> <li>- manfaat penelitian ditambakan dengan penelitian agar guru mengarah pada kompetensi profesionalisme guru agar mengarah pada tujuan penelitian.</li> <li>- tambakan satu relevan</li> <li>- penggunaan kata disimpulkan ganti dengan "dapat penulis pahami"</li> <li>- hal 36, footnote tidak dijudul</li> <li>- munculkan garis teori yang menunjukkan kompetensi profesionalisme guru terhadap motivasi belajar siswa.</li> </ul>	

Diketahui :  
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

**Umar, M.Pd.I**  
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Elna Fajar Wulandari  
NPM : 1398321

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 4/8/17		✓	Ace Bab I - III lanjutan komentar pada Pembimbing I E	

Diketahui:  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II :

  
**Umar, M.Pd.I**  
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Elna Fajar Wulandari  
 NPM : 1398321

Jurusan : PAI  
 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 20 12/17	✓		Perintah - hal? yg & Cital Kumpulannya nya.	
	Jumat 21 12/17	✓		PAI = laporan kegiatan dan kajian kumpulannya	

Diketahui:  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si**  
 NIP. 19730710 199803 1 0031



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Elna Fajar Wulandari  
NPM : 1398321

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 28 / 17 12		✓	Ace Bab I - II lanjutan konsultasi di Pabelan I 2	

Diketahui:  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

  
**Umar, M.Pd.I**  
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Elna Fajar Wulandari  
NPM : 1398321

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 4/17 4/18	✓		1000 APD.	

Diketahui:  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si**  
NIP. 19730710 199803 1 0031



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Elna Fajar Wulandari  
NPM : 1398321


Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Senin 26/11/17		✓	- APP masih belum desain by inskriptor ke teori  - Perbaiki kerangka latihan	
2	Rabu 4/10/17		✓	Acc APP dan jilid konsultasi ke Pembimbing I	

Diketahui:  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

  
**Umar, M.Pd.I**  
NIP. 19730605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Elna Fajar Wulandari  
 NPM : 1398321

Jurusan : PAI  
 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 20 / 12 17		✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Urangambun panyaman Prasman</li> <li>atau Perutusan ky di ASD pd</li> <li>hal. 60</li> <li>- hal. 62 mbauhi pulitky</li> <li>interwalya !</li> <li>- hal. 65 urangambun panyaman</li> <li>kategori, fassy, kby, karok.</li> <li>- 66 libnat fabel eye</li> <li>du di urangambun.</li> <li>- Pubaidi hal. 67.</li> <li>- Pubaidi hal. 69, 71</li> <li>- Pada Pembahasan Pracles dan</li> <li>Pibahas menyarah pada pulabhan</li> <li>Teori &amp; kamil kiset.</li> <li>- Kersiphan du Sakar, Pubaidi.</li> </ul>	

Diketahui:  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Umar, M.Pd.I**  
 NIP. 19750605 200710 1 005



**FOTO-FOTO DOKUMENTASI**

**Foto 1. Peneliti Sedang Menjelaskan Tata Cara Mengisi Angket**



**Foto 2. Peneliti Sedang Membagi Angket**



**Foto 3. Peneliti Sedang Mengawasi Siswa Mengisi Angket**



**Foto 4. Peneliti Sedang Mengumpulkan Angket yang Telah Diisi Siswa**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Elna Fajar Wulandari dilahirkan di Desa Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat pada tanggal 9 Februari 1995. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Mulki Achmad dan Ibu Juhaniah.

Pendidikan Dasar penulis tempuh di Sekolah Dasar (SD) Negeri 03 Mulya Asri selesai pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 1 Tulang Bawang Tengah selesai pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Tumijajar selesai pada tahun 2013. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai semester 1 tahun pelajaran 2013/2014.